

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENGIKUTI PROGRAM BREVET PAJAK DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PEMILIHAN KARIR**
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Yogyakarta)



Disusun Oleh :

UMMI ATIKA

18312327

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENGIKUTI PROGRAM BREVET PAJAK DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PEMILIHAN KARIR
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Yogyakarta)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia.

Oleh:

Nama: Ummi Atika

No. Mahasiswa: 18312327

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 30 Januari 2022

Penulis,

(Ummi Atika)

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENGIKUTI PROGRAM BREVET PAJAK DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PEMILIHAN KARIR
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Ummi Atika

No. Mahasiswa: 18312327

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 08 Februari 2022

Dosen Pembimbing



(Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

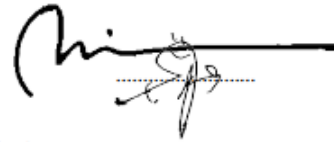
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak dan Dampaknya Terhadap Pemilihan Karir

Disusun oleh : UMMI ATIKA

Nomor Mahasiswa : 18312327

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 04 Maret 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.



Penguji : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA.,
CAPM

.....



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

MOTTO

“Selalu bersyukur dan berbagi kebahagiaan dengan sesama.”

(Mama)

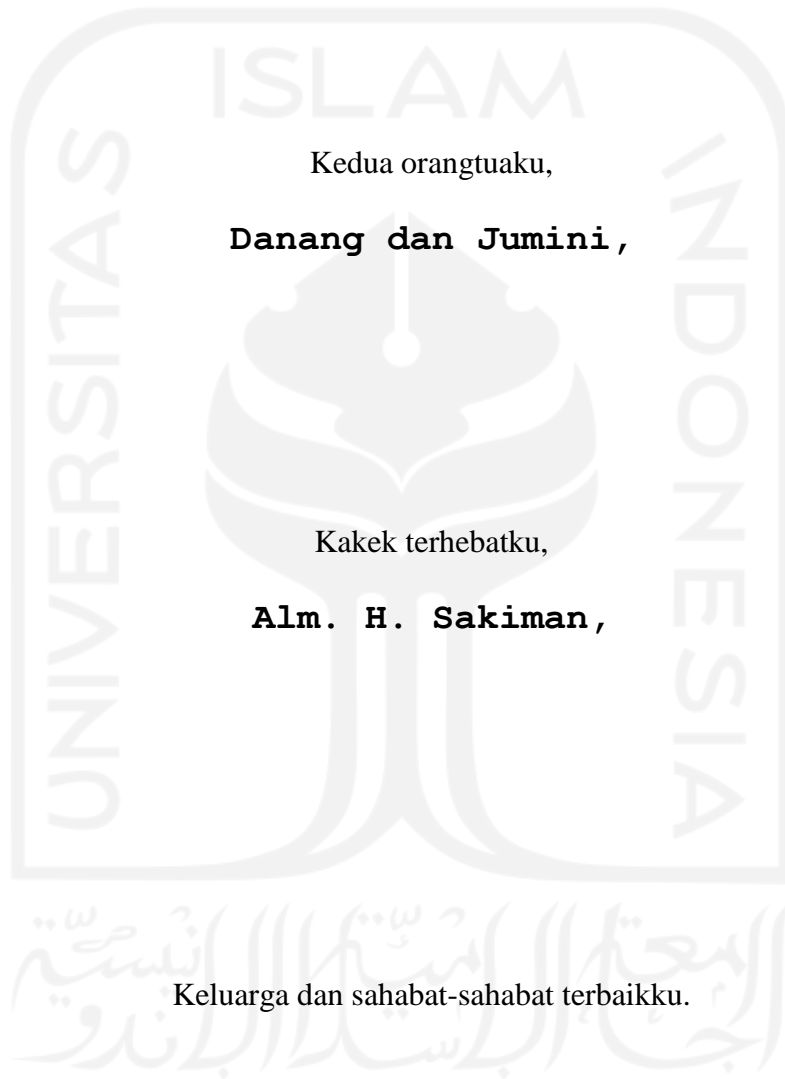
“Happiness can be found, even in the darkest of times, if one only remembers to turn on the light.”

(Albus Dumbledore)

الجمعة الإسلامية الأندلسية

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya istimewa ini untuk:



Keluarga dan sahabat-sahabat terbaikku.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak dan Dampaknya Terhadap Pemilihan Karir (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Yogyakarta)”**.

Penulisan tugas akhir ini dilakukan sebagai upaya pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Srata-1 Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, kritik, saran, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segenap ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. **Allah SWT** yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

2. **Nabi Muhammad SAW** sebagai sang revolusioner, dan suritauladan yang baik, yang selalu penulis jadikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. **Ummi Atika**, selaku penulis yang telah berjuang tanpa henti selama ini hingga dapat menyelesaikan tugas akhir sesuai target.
4. **Bapak Danang dan Ibu Jumini**, selaku orang tua penulis yang tak hentinya selalu memberikan perhatian, kasih sayang, cinta, dukungan baik moril dan materil, serta mendoakan dan memotivasi penulis.
5. **Apt. Nur Annisa, S.Farm dan Dani Permana**, selaku kakak dan adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta selalu menjaga dan merawat penulis dikala sakit.
6. **Alm. Bapak H. Sakiman (Pak Tuo) dan Ibu Sukiyah**, selaku kakek dan nenek kesayangan penulis, yang tak hentinya memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan selalu mendoakan, sedari penulis kecil hingga saat ini.
7. **Bintang Wahyu Ilahi**, selaku teman terdekat penulis yang telah memberikan dukungan, perhatian, dan selalu kebersamai di masa suka maupun duka penulis.
8. **Ibu Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.** selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan, waktu, kritik, dan saran yang bermanfaat dengan penuh kesabaran.
9. **Bapak Fathul Wahid., S.T., M.Sc., Ph.D.** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.

10. **Bapak Prof. Jaka Sriyana., S.E., M.Si., Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.
11. **Bapak Dr. Mahmudi., S.E., M.Si., CA., CMA.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
12. **Anggota “Anti Skip-skip”**, (Sri Ambarwati Sunaryo, Nur Olivia Syaharani, Mei Sudarini, Maulidya Nurkholifah, Novita Muspa Sari, dan Wega Anggana Nareswari), yang selalu memberikan perhatian, dukungan, dan motivasi, serta kebersamaan penulis dikala suka maupun duka selama 3 tahun terakhir. *Sayang kalian :**
13. **Anggota HMI Komisariat FBE UII 2018** (Bimantara Muhammad, Rizki Hendrawan, Nanda Anata Batubara, Ihya Sunnata Rosul, Famdan, Muhammad Rayhan Al Farizi, Edi Suwito, Farel Jaluf Fandanu, Yusril Bukhari, Brian Nur Hendriawan, M. Dzaky, Irvan Zaqi, Pandu Syalsa Ramadhan, Resti Novita Sari, Mega Nurwani, Novia Kemala Dewi, Hasna Nabikha) yang selalu kebersamaan penulis dan mengukir kenangan manis selama 3 tahun ini. *Please, kita harus ketemu lagi dimasa depan!*
14. Teman-teman seperjuangan (Berta, Syasha, Ofa, Meridha, Devi, Ria, Lila, Alma, Zahra Nurvita, Faradila Zahra, Aul, Ayu, Alya, Nabela, Salwa, Sasa, Shafa, Yasa, Zaida, Zalfa, Khozy, Fauzan, Ojan, Ibnu, Faisal, Hafizh, Naufal, Yudha, Abdillah, Dwi), *sukses terus guys!*

15. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi di Yogyakarta terutama yang telah bersedia menjadi responden. Terimakasih banyak atas dukungan dan partisipasinya.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak atas dukungan dan doa dari semua pihak tersebut. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan berlipat-lipat ganda. Harapannya, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis sangat menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis memohon maaf apabila masih terdapat banyak kekurangan dalam tugas akhir ini.

Akhiirul Kalaam,

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.

Penulis

Ummi Atika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Tentang Perilaku Dalam Minat Mengikuti Brevet	9
2.1.2 Motivasi Meningkatkan Kompetensi	12
2.1.3 Lingkungan Sosial.....	13
2.1.4 Biaya Pendidikan	13
2.1.5 Definisi Minat	14

2.1.6	Program Brevet Pajak	15
2.1.7	Pilihan Karir di Bidang Perpajakan.....	17
2.2	Telaah Penelitian Terdahulu	18
2.3	Perumusan Hipotesis.....	24
2.3.1	Pengaruh Motivasi Meningkatkan Kompetensi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak.	24
2.3.2	Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak.....	25
2.3.3	Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak.	26
2.3.4	Pengaruh Minat Mengikuti Program Brevet Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.	27
2.4	Kerangka Penelitian	29
BAB III	30
METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Populasi dan Objek Penelitian	30
3.3	Sampel dan Teknik Sampling	30
3.4	Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	32
3.5	Deskripsi dan Pengukuran Variabel.....	32
3.5.1.	Deskripsi Variabel.....	33
3.5.2.	Pengukuran Variabel.....	34
3.6	Teknik Analisis Data.....	35
3.6.1	Perangkat Analisis Data.....	35
3.6.2	Model Pengukuran.....	36
3.6.3	Model Struktural	37
BAB IV	40
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	40
4.2	Deskripsi Responden	40
4.2.1	Data Domisili	40
4.2.2	Jenis Kelamin.....	41

4.2.3	Usia	42
4.2.4	Tahun Angkatan	43
4.2.5	Indeks Prestasi	43
4.2.6	Keikutsertaan Brevet Pajak	44
4.2.7	Asal Universitas	45
4.3	Deskripsi Variabel Penelitian	46
4.4	Uji Instrumen Penelitian	49
4.4.1	Hasil Uji Validitas	49
4.4.2	Hasil Uji Reliabilitas	53
4.5	Pengujian Model Struktural	54
4.5.1	Hasil Uji <i>R-Square</i>	54
4.6	Hasil Pengujian Hipotesis	56
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V		64
PENUTUP		64
5.1	Kesimpulan	64
5.2	Keterbatasan Penelitian	64
5.3	Saran	65
5.4	Implikasi Penelitian	65
DAFTAR PUSTAKA		68
DAFTAR LAMPIRAN		72



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Deskripsi Variabel.....	33
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel.....	34
Tabel 3. 3 Kategori Nilai Skala Likert 4.....	35
Tabel 3. 4 Parameter Uji Validitas.....	37
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Data Domisili.....	40
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4. 4 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	43
Tabel 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi.....	43
Tabel 4. 6 Deskripsi Responden Berdasarkan Keikutsertaan Brevet Pajak.....	44
Tabel 4. 7 Deskripsi Responden Berdasarkan Asal Universitas.....	45
Tabel 4. 8 Deskripsi Variabel Penelitian.....	46
Tabel 4. 9 Uji Validitas Konvergen.....	50
Tabel 4. 10 Cross Loading.....	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji R-Square.....	55
Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Hipotesis.....	56
Tabel 4. 14 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	29
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	72
LAMPIRAN 2.....	73
LAMPIRAN 3.....	75
LAMPIRAN 4.....	79
LAMPIRAN 5.....	87
LAMPIRAN 6.....	116

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi meningkatkan kompetensi, lingkungan sosial, biaya pendidikan, terhadap minat mengikuti program brevet pajak dan dampaknya terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi di Yogyakarta. Metode sampling yang digunakan adalah *convenience sampling*, dengan kriteria mahasiswa akuntansi aktif angkatan 2018, 2019, dan 2020. Kuesioner disebarakan melalui *Google form* dan diperoleh data sebanyak 228 responden, yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Teori yang digunakan adalah *Theory of Planned Behavior* dan *Goal-setting Theory*. Data pada penelitian ini diolah menggunakan SmartPLS 3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel motivasi meningkatkan kompetensi, lingkungan sosial, dan biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti program brevet pajak. Kemudian, minat mengikuti program brevet pajak memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan.

Kata kunci: program brevet pajak, motivasi meningkatkan kompetensi, lingkungan sosial, biaya pendidikan, pemilihan karir di bidang perpajakan, *Theory of Planned Behavior* (TPB), dan *Goal-setting Theory*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Karir menjadi salah satu tujuan yang ingin dicapai individu dalam menekuni suatu bidang pekerjaan (Purwasih et al., 2014). Pemilihan karir dibidang akuntansi sangat luas, mulai dari menjadi akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan manajemen, aditor serta dibidang perpajakan seperti konsultan pajak, *tax specialist*, pegawai pajak di lingkup pemerintah maupun perusahaan.

Berdasarkan pada minat dan potensi yang dimiliki selama dibangku perkuliahan, mahasiswa dapat merencanakan dan menyiapkan sedari awal kompetensi sebagai syarat yang dibutuhkan ketika mereka akan berkarir dibidang tertentu. Salah satu bidang karir yang dapat dipilih adalah bidang perpajakan.

Berlakunya sistem self assessment di Indonesia menjadikan wajib pajak diberi otoritas untuk melakukan kewajiban perpajakannya secara mandiri, seperti menghitung, melaporkan dan membayar pajak terhutang. Namun terkadang wajib pajak masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dikarenakan kebijakan dan alur dalam perpajakan memiliki kompleksitas yang cukup tinggi dan selalu mengalami perkembangan. Maka dari itu, perlu adanya peranan *expert* dibidang perpajakan untuk membantu

Wajib Pajak memenuhi kewajiban tersebut. Namun, faktanya Indonesia masih kekurangan sumber daya manusia dibidang perpajakan terutama konsultan pajak.

Pada tahun 2018, Direktorat Jenderal Pajak telah melantik dan menugaskan fungsional penyuluhan pajak yang tersebar di seluruh Kantor Pelayanan Pajak yang ada di Indonesia. Tugas dari fungsional penyuluh pajak tidak terbatas pada memberikan informasi, konsultasi dan pengarahan terkait pelaksanaan pajak, namun juga bertugas untuk mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat dan Wajib Pajak agar semakin paham akan hak dan kewajibannya dalam membayar pajak. Agar fungsi tersebut bisa optimal, maka diperlukan jumlah pegawai pajak yang memadai untuk menjangkau keseluruhan penduduk Indonesia yang tercatat sebanyak 272,2 juta orang (dukcapil.kemendagri.go.id). Sedangkan total keseluruhan pegawai pajak yang tercatat di website resmi Biro SDM Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan hanya 45.632 orang pegawai hingga per 1 Oktober 2021 termasuk Tim Penyuluh Perpajakan seluruh unit kerja DJP hanya 15.971 orang, dengan kelompok tenaga penyuluh hanya 9.873 pegawai yang tersebar di seluruh Indonesia (pajak.go.id).

Dari data tersebut dapat terbukti bahwa cakupan pegawai pajak Indonesia masih rendah dan perlu adanya penambahan pegawai pajak untuk mengoptimalkan penerimaan pajak dan mengurangi adanya *tax gap*. Pernyataan tersebut sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian Keuangan

(2020-2024) dalam upaya mengoptimalkan penerimaan pajak yakni, memberikan pelayanan perpajakan yang berkualitas dan menciptakan tingkat kepatuhan Wajib Pajak dengan tujuan target penerimaan pajak negara tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa, peluang berkarir dibidang perpajakan masih sangat tinggi.

Ketika ingin bekerja sebagai tenaga professional, lulusan program sarjana diharuskan memiliki bukti tentang kompetensinya. Bukti ini didapatkan dengan mengikuti pendidikan profesi atau ujian sertifikasi. Sama halnya dengan tenaga professional perpajakan, mahasiswa wajib mengikuti program brevet pajak untuk mendapatkan keahlian khusus dibidang perpajakan yang diakui. Mahasiswa bisa mengasah dan meningkatkan kemampuan terkait pelaksanaan perpajakan guna menjadi tenaga professional yang siap bersaing di dunia kerja (Saifudin & Darmawan, 2019). Program brevet pajak merupakan syarat utama dan langkah awal untuk berkarir di bidang perpajakan (Darmawan, 2019). Program brevet terbagi menjadi tiga fokus pelatihan, yakni brevet A berfokus pada pelaksanaan pajak pribadi, brevet B pada pelaksanaan pajak badan, dan brevet C diperuntukkan pada pelaksanaan pajak Internasional.

Penelitian tentang minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dan berkarir di bidang perpajakan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Malik & Roekhudin, (2014), P. A. Lestari et al. (2019), menemukan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak. Penelitian dengan variabel yang sama dilakukan Kusumastuti & Waluyo

(2013), Berlinasari & Erawati (2017), yang menemukan bahwa motivasi peningkatan kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Penelitian yang dilakukan Djatej et al., (2015) dan Pratama (2017) membuktikan bahwa pengaruh lingkungan sosial atau dorongan dari orang-orang terdekat (teman, keluarga, guru, dll) dapat mempengaruhi minat seseorang dalam pemilihan karir. Penelitian dengan variabel yang serupa dilakukan Eldiana (2018), memperoleh hasil yang berbeda dimana pengaruh lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa.

Dalam penelitian Denziana & Febriani (2017), Rivandi & Kemala (2021), Ambarwati (2021), menemukan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Sedangkan Penelitian yang sama dengan hasil yang berbeda dilakukan Aryani & Erawati (2016), Anggraini (2019), Hasanah & Aji (2021), yang menemukan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten, dan prospek karir di bidang perpajakan yang masih terbuka luas, maka peneliti melakukan penelitian kembali tentang minat mengikuti brevet pajak. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo et al., (2016) dan Darmawan (2019) yang menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior*

dengan variabel motivasi, sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku. Penelitian ini merupakan penggabungan dari kedua penelitian tersebut dengan menambahkan variabel biaya pendidikan sebagai bentuk mewujudkan saran yang dibuat penulis dalam kedua penelitian tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengikuti program brevet pajak merupakan langkah konkrit dalam memilih karir di bidang perpajakan. Namun, banyak faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa akuntansi ketika mereka memutuskan untuk mengikuti program brevet pajak. Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah motivasi meningkatkan kompetensi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti program brevet pajak?
2. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti program brevet pajak?
3. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti program brevet pajak?
4. Apakah minat mengikuti program brevet pajak berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk membuktikan:

1. Pengaruh motivasi meningkatkan kompetensi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti program brevet pajak.
2. Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti program brevet pajak.
3. Pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti program brevet pajak.
4. Pengaruh minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap terdapat kebermanfaatan yang diperoleh melalui penelitian ini bagi banyak pihak. Manfaat yang dimaksud sebagai berikut:

1. Bagi pihak penyelenggara program brevet, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program brevet pajak yang lebih baik lagi.
2. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam merancang kurikulum dan metode pembelajaran yang baik guna menciptakan lulusan sarjana akuntansi yang kompeten dan siap memasuki dunia kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini disusun secara sistematis yang terdiri dari lima bab, dimana setiap bab memiliki keterhubungan yang konsisten

sehingga dapat memberikan kemudahan dalam memahami isi dari penelitian ini. Berikut sistematika yang dimaksud:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi gambaran awal penelitian yang memberikan uraian terkait latar belakang, indikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dalam penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi gambaran secara rinci mengenai landasan teori yang digunakan dalam mendukung perumusan hipotesis penelitian, diteruskan dengan telaah penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini membahas bagaimana proses penelitian akan dilakukan, dan pembahasan terkait komponen-komponen penelitian seperti desain penelitian, populasi, dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan teknik dalam menganalisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi pengujian terhadap hipotesis menggunakan statistik deskriptif, kemudian menyajikan hasil pengujian tersebut dan mengaitkannya dengan penelitian terdahulu.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan dari hasil pengujian serta pembahasan secara kompleks terkait penelitian yang telah dilakukan, saran untuk penelitian selanjutnya, dan implikasi dari penelitian yang dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Tentang Perilaku Dalam Minat Mengikuti Brevet

2.1.1.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) atau teori perilaku terencana merupakan hasil pengembangan dari Theory of Reasoned Action (Ajzen, dalam Darmawan, 2019). TPB dijelaskan sebagai konstruk yang melengkapi TRA. Dalam *Theory of Reasoned Action* dijelaskan bahwa minat (niat) terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu *attitude toward the behavior* dan *subjective norms* (Fishbein & Ajzen, dalam Nelafana, 2021). Sedangkan dalam TPB ditambahkan satu faktor lain yaitu *perceived behavior control*. *Theory of Planned Behavior* (TPB) mendeskripsikan bahwa terdapat tiga faktor yang akan mempengaruhi intensi berperilaku, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi individu terhadap control perilaku dalam mempengaruhi minat untuk melakukan suatu perilaku.

Menurut Azjen, dalam *Attitude toward the behavior* atau sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan subjektif individu mengenai perilaku tersebut dan akibat atau konsekuensi dari suatu perilaku. Jika individu yakin dan menganggap perilaku tersebut bermanfaat maka intensi berperilaku akan meningkat.

Norma subjektif merupakan pandangan individu terhadap ekspektasi atau harapan yang berasal dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) mengenai keharusan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Norma subjektif dipengaruhi oleh keyakinan individu yang didapatkan dari pandangan orang disekitarnya terhadap suatu perilaku.

Persepsi individu atas kontrol perilaku adalah persepsi individu terkait keyakinan dan tingkat kemampuan dirinya dalam melakukan suatu perilaku (mengenai mudah atau sulitnya sebuah perilaku dilakukan), seperti ketersediaan sumber daya berupa perlengkapan atau sarana yang memadai, kompetensi dan kesempatan yang dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat dalam terwujudnya suatu perilaku. Singkatnya, ketika seseorang merasa mampu, maka ia akan melakukan perilaku tersebut.

Dalam penelitian ini, faktor sikap diwakili oleh variabel motivasi meningkatkan kompetensi, faktor norma subjektif diwakili oleh variabel lingkungan sosial, dan faktor kontrol perilaku diwakili oleh variabel biaya pendidikan.

Motivasi meningkatkan kompetensi merupakan sikap yang akan meningkatkan minat mengikuti program brevet pajak, dikarenakan mahasiswa merasa masih minimnya kemampuan baik itu wawasan dan keterampilan di bidang perpajakan. Selain beranggapan perlu adanya peningkatan kemampuan di bidang tersebut, mahasiswa juga meyakini bahwa dengan mengikuti

program brevet pajak ia bisa mengembangkan potensi terkait pelaksanaan perpajakan, peraturan perpajakan, dan profesionalitas di bidang perpajakan.

Selain inisiatif dari diri individu, pengaruh lingkungan sosial juga memiliki peran aktif dalam terbentuknya suatu perilaku individu. Pandangan orang-orang terdekat seperti teman dan keluarga terhadap sesuatu, akan menggerakkan individu untuk bersikap atau berperilaku sesuai dengan pandangan tersebut. Sama halnya ketika teman atau keluarga beranggapan bahwa program brevet pajak adalah kegiatan yang positif dan akan memberikan banyak kebermanfaatan untuk karir di bidang perpajakan. Individu atau mahasiswa akan tergerak untuk mengikuti program brevet pajak berdasar pada pandangan lingkungan sosial tersebut dan juga keikutsertaan teman dalam program brevet pajak. Maka dari itu, Pengaruh lingkungan sosial merupakan norma subyektif yang akan mempengaruhi minat mengikuti program brevet.

Biaya pendidikan merupakan salah satu kontrol perilaku yang akan mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak. Mahasiswa akan cenderung memilah dan memilih biaya pendidikan yang sesuai dengan *budget* yang ia miliki, fasilitas yang didapatkan, dan akreditasi dari program brevet pajak. Kemudian, mahasiswa dapat memutuskan terkait keikutsertaannya dalam program brevet pajak berdasar pada biaya dari program tersebut.

2.1.1.2 Teori Penetapan Tujuan (Goal-setting Theory)

Teori penetapan tujuan dikembangkan oleh Locke (1996), yang menyatakan bahwa *current concept* yang diterima secara luas adalah tujuan mendorong sebuah perilaku. *Goal-setting theory* juga menggambarkan bahwa individu akan bergerak dan berusaha jika memiliki tujuan yang jelas dan berdasar pada niat dan ide (pemikiran) individu tersebut (Locke & Latham, 2002). Penetapan tujuan melibatkan pengembangan terkait rancangan tindakan atau perilaku untuk mempermudah dan membimbing individu atau kelompok dalam mencapai suatu tujuan (sasaran). Ketika individu memiliki keinginan atau tujuan tertentu, maka secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi tindakan dan usaha yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Minat mengikuti program brevet pajak adalah salah satu upaya yang dilakukan mahasiswa ketika mereka memiliki keinginan untuk bekerja di bidang perpajakan. Upaya ini dianggap sangat penting selain akan membantu mahasiswa dalam menggali dan meningkatkan potensi diri, juga sebagai persyaratan administrasi dalam pemilihan karir di bidang perpajakan. Karena hal itu, mahasiswa akan mengikuti program brevet sebagai langkah konkrit dalam mencapai sasaran, yaitu berkarir di bidang perpajakan.

2.1.2 Motivasi Meningkatkan Kompetensi

Menurut Uno (2008) dalam bukunya yang berjudul *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Istilah motivasi berawal dari kata motif yang didefinisikan

sebagai kekuatan dalam diri individu dan menjadi penyebab atau latar belakang atas tindakan dan perbuatan individu tersebut. Motivasi meningkatkan kompetensi diartikan sebagai upaya yang dilakukan individu dalam mengembangkan potensinya di bidang tertentu. Upaya ini tentu didasari dengan tujuan yang ingin dicapai.

2.1.3 Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial didefinisikan sebagai kondisi dimana manusia lain mempengaruhi kita (Purwanto, 2003). Salah satu faktor yang mempengaruhi individu melakukan suatu tindakan adalah adanya pandangan atau dukungan dari orang-orang yang berharga dalam hidupnya, baik teman atau keluarga. Persepsi mereka menjadi bahan pertimbangan apakah suatu tindakan atau perilaku bisa dilakukan. Sama halnya dengan motivasi belajar dengan tujuan mendapatkan nilai atau capaian belajar yang baik, motivasi meningkatkan kompetensi juga memiliki tujuan yang ingin dicapai yakni dapat memasuki dunia kerja dengan kemampuan yang *capable*.

2.1.4 Biaya Pendidikan

Menurut Hadiprasetyo (2014), menyatakan biaya pendidikan merupakan keseluruhan dana yang harus dikorbankan mahasiswa demi mendapatkan *feedback* berupa fasilitas dan ilmu serta pengembangan *skills* selama pendidikan berlangsung hingga selesai. Seperti halnya dalam menempuh pendidikan di Universitas, mahasiswa diwajibkan membayar uang kuliah setiap semester (enam bulan), ada juga triwulan (tiga bulan) tergantung pada kebijakan

setiap kampus. Selain di Perguruan Tinggi, biaya pendidikan juga diberlakukan dalam program pendidikan sertifikasi atau kursus-kursus yang tujuan utamanya meningkatkan wawasan dan kompetensi mahasiswa atau individu secara intens. Misalnya, program brevet pajak. Setiap instansi yang menyelenggarakan tentu menentukan besaran dari biaya pendidikan yang nantinya akan dikenakan bagi peserta. Penentuan ini didasarkan pada fasilitas, kualitas mentor, dan kualitas bahan materi yang diberikan.

2.1.5 Definisi Minat

Secara umum, minat timbul ketika seseorang atau individu menaruh perhatian terhadap suatu hal. Menaruh perhatian yang dimaksud yakni tertarik (interest) atau memiliki tingkat keinginan yang lebih tinggi terhadap hal tertentu dan berlandaskan kemauan pribadi tanpa paksaan.

Menurut pemaparan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat di definisikan sebagai tendensi rasa suka terhadap sesuatu. Seperti objek, subjek, aktifitas, situasi, kondisi, bahkan tindakan (kbbi.web.id). Definisi minat dalam pandangan bahasa (Etimologi), yakni usaha dan keinginan untuk *learning* dan *finding* sesuatu.

Sardiman (2011), dalam bukunya menyatakan bahwasannya minat akan terlihat secara signifikan ketika individu dapat menemukan objek yang disukai dengan sesuai dan berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai. Objek yang jelas menjadi peranan penting dalam mempermudah dalam penentuan sikap yang

akan diambil. Minat merupakan keinginan yang besar terhadap sesuatu (Djaali, 2008).

2.1.6 Program Brevet Pajak

Brevet pajak merupakan program pelatihan terkait pelaksanaan perpajakan, yang didalamnya termasuk mempelajari kebijakan-kebijakan perpajakan, pengenalan dan pengembangan skill dalam penggunaan software pajak.

Terdapat tiga tingkatan dalam program brevet pajak yang diselenggarakan di Indonesia, yaitu:

1. Brevet A

Pada tingkatan ini, mahasiswa atau peserta brevet akan mendapatkan materi dasar dalam perpajakan, terkait:

- a) Pajak Penghasilan orang pribadi
- b) Ketentuan Perpajakan Umum bagian A (KUP A)
- c) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- d) Bea materai
- e) Potongan Pungutan
- f) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
- g) Pajak Pertambahan Nilai bagian A (PPN A)

2. Brevet B

Pada tingkatan ini, mahasiswa atau peserta brevet akan mendapatkan materi dasar hingga menengah tentang ketentuan perpajakan pada Wajib Pajak badan atau perusahaan. Rincian materi sebagai berikut:

- a) Ketentuan Perpajakan Umum bagian B (KUP B)
- b) Pajak Penghasilan Badan
- c) Pajak Pertambahan Nilai Badan (PPN Badan)
- d) Akuntansi Perpajakan

3. Brevet C

Pada tingkatan ini, mahasiswa atau peserta brevet akan mendapatkan materi menengah hingga lanjutan yang bersifat internasional, dan merupakan tingkatan yang paling sulit sebab kita dituntut untuk selalu update mengikuti perkembangan ketentuan-ketentuan perpajakan di luar negeri. Materi yang diberikan meliputi:

- a) Perpajakan Internasional
- b) Ketentuan Perpajakan Umum bagian C (KUP C)
- c) Pajak Penghasilan Orang Pribadi Taraf Internasional (PPh OP C)
- d) Pajak Penghasilan Badan Taraf Internasional (PPh Badan C)
- e) Potongan Pungutan Taraf Internasional (POT-PUT C)
- f) Akuntansi Perpajakan Internasional

Materi yang didapat setelah mengikuti brevet pajak ini sangat berguna dalam proses mendapatkan sertifikasi lanjutan yaitu Ujian Sertifikasi Konsultan

Pajak (USKP). Materi brevet A, B, dan C akan diujikan dalam sertifikasi ini. USKP sendiri merupakan ujian sertifikasi yang diperuntukkan bagi konsultan pajak yang ingin memiliki izin praktik. Terdapat tiga tingkatan USKP yang nantinya akan berpengaruh pada lingkup izin praktik sebagai konsultan pajak yaitu:

1. Tingkatan A, pada tingkat ini konsultan pajak hanya mendapat izin praktik dalam mengurus pelaksanaan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Tingkatan B, pada tingkat ini konsultan pajak hanya mendapat izin praktik dalam mengurus pelaksanaan perpajakan Wajib Pajak Badan.
3. Tingkatan C, pada tingkatan ini konsultan pajak hanya mendapat izin praktik dalam mengurus pelaksanaan perpajakan bertaraf Internasional.

2.1.7 Pilihan Karir di Bidang Perpajakan

Indonesia merupakan satu dari banyaknya negara yang pemasukan utama dan terbesarnya berasal dari pajak. Itu artinya, diperlukan banyak tenaga profesional atau “ahli” untuk mengurus perpajakan, mulai dari perusahaan kecil, perusahaan besar, industri swasta dan pemerintahan.

Terdapat beberapa peluang profesi di bidang perpajakan, yaitu :

- 1) Pegawai Pajak di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak
- 2) *Taxman* di sebuah perusahaan
- 3) Tax Advisor di Kantor Konsultan Pajak
- 4) Tax Planner di Kantor Akuntan Publik (KAP)
- 5) Konsultan Pajak Mandiri

- 6) Mendirikan Kantor Konsultan Pajak
- 7) Pegawai akuntansi yang ahli perpajakan

2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti mengkaji informasi dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik masalah sebagai bahan masukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti program brevet pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Tabel 2. 1 Telaah Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Hadiprasetyo (2014)	Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	Variabel independen: <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi (X_1) 2. Persepsi biaya pendidikan (X_2) 3. Persepsi masa studi (X_3) Variabel dependen: Minat mengikuti PPAk (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY dalam mengikuti PPAk. • Persepsi Biaya Pendidikan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY dalam mengikuti PPAk.

				<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Masa Studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY dalam mengikuti PPAk. • Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Masa Studi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY dalam mengikuti PPAk.
2.	Prasetyo et al., (2016)	Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi (X_1) 2. Motivasi (X_2) <p>Variabel tengah: Minat mengikuti brevet pajak (X/Y)</p> <p>Variabel Independen: Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak • Pelatihan brevet pajak berpengaruh pada pilihan berkarir di bidang perpajakan • Persepsi dan motivasi tentang perpajakan berpengaruh terhadap pilihan

				<p>berkarir di bidang perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi dan motivasi tentang perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan melalui minat mengikuti brevet pajak
3.	Denziana & Febriani (2017)	Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi (X_1) 2. Biaya Pendidikan (X_2) 3. Lama Pendidikan (X_3) <p>Variabel dependen: Minat Mahasiswa (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Motivasi, Biaya pendidikan, dan Lama pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk.
4.	Saifudin & Darmawan (2019)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS)	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi karir (X_1) 2. Motivasi ekonomi (X_2) 3. Motivasi kualitas (X_3) 4. Motivasi sosial (X_4) 	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk

		di Semarang Tahun 2019)	Variabel dependen: Minat mengikuti program brevet pajak (Y)	mengikuti program brevet pajak.
5.	Darmawan (2019)	Pengujian Terhadap Niat Mahasiswa Diploma III Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	Variabel independen: 1. Sikap (X_1) 2. Norma subyektif (X_2) 3. Persepsi kendali atas perilaku (X_3) Variabel dependen: Niat mengikuti pelatihan brevet pajak (Y)	<ul style="list-style-type: none"> Sikap terhadap brevet pajak, norma subjektif serta persepsi kendali atas perilaku berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa diploma III akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.
6.	Ferdiansah et al., (2020)	Pengaruh Minat dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A dan B Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Malang).	Variabel independen: 1. Minat mengikuti brevet pajak (X_1) 2. Motivasi mengikuti brevet pajak (X_2) Variabel dependen: Pilihan berkarir sebagai Akuntan Pajak (Y)	<ul style="list-style-type: none"> Minat dan motivasi mengikuti pelatihan brevet pajak secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak.
7.	Khairunnisa & Kurniawan (2020)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	Variabel independen: 1. Persepsi (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> Faktor persepsi dan kemampuan diri tidak berpengaruh

		Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kemampuan diri (X_2) 3. Motivasi sosial (X_3) 4. Ekspetasi terhadap karir (X_4) <p>Variabel dependen: Minat berkarir di bidang perpajakan (Y)</p>	<p>secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi sosial dan ekspetasi terhadap karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.
7.	Nelafana (2021)	Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan finansial (X_1) 2. Nilai-nilai sosial (X_2) 3. Pertimbangan pasar kerja (X_3) 4. Persepsi mahasiswa (X_4) <p>Variabel dependen: Pilihan berkarir dibidang perpajakan (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, persepsi minat dan bakat diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan • Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
8.	Rivandi & Kemala (2021)	Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi (X_1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk.

		Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas	<ol style="list-style-type: none"> 2. Biaya pendidikan (X_2) 3. Lama pendidikan (X_3) <p>Variabel dependen: Minat mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya pendidikan dan lama pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPAk.
9.	Hasanah & Aji (2021)	Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Pengetahuan tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi (X_1) 2. Biaya Pendidikan (X_2) 3. Pengetahuan tentang Akuntan Publik (X_3) <p>Variabel dependen: Minat mengikuti PPAk (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi ekonomi dan Biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk • Motivasi karir, motivasi kualitas dan pengetahuan tentang Akuntan Publik berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk

2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Motivasi Meningkatkan Kompetensi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak.

Individu berinisiatif untuk mengembangkan kompetensi yang ada dalam dirinya dengan berbagai cara seperti belajar, mengikuti kursus, dan pelatihan untuk mencapai tujuan dan goals yang diinginkan. Mahasiswa yang tertarik untuk meningkatkan kompetensi di bidang perpajakan merasa tidak cukup hanya mempelajari perpajakan dari kurikulum, sehingga akan berniat untuk mengikuti brevet pajak. Semakin kuat inisiatif atau motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi diri terkait perpajakan, maka semakin kuat juga minat mahasiswa untuk mengikuti program yang *capable* di bidang tersebut yaitu brevet pajak. Siagian (2012), menyatakan bahwa motivasi mengakibatkan individu bersedia dan rela untuk mengerahkan waktu, dan tenaga bahkan biaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan yakni, meningkatkan pengetahuan yang membentuk suatu potensi diri (keahlian). Kebutuhan individu akan sesuatu juga menjadi faktor pendorong dan kekuatan dalam melakukan suatu tindakan (Maslow, 1993).

Hal ini sesuai dengan teori TPB pada konstruk sikap terhadap perilaku (Attitude toward behavior), bahwa sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi intensitas perilaku tertentu. Motivasi meningkatkan kompetensi sebagai bentuk sikap yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti program brevet pajak, dengan keyakinan bahwa setelah mengikuti program

tersebut, mahasiswa akan memperoleh kebermanfaatan berupa kemampuan, kecakapan, dan profesionalitas di bidang perpajakan. Berlinasari & Erawati (2017); Kusumastuti & Waluyo (2013), membuktikan bahwa motivasi peningkatan kualitas diri berpengaruh dan memberikan keterdukungan secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H₁ : Motivasi meningkatkan kompetensi berpengaruh positif terhadap Minat Mengikuti Program Brevet Pajak.

2.3.2 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak.

Niat atau intensi dalam berperilaku tidak hanya berdasar pada inisiatif dari dalam diri individu, melainkan juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial individu tersebut. Pandangan atau persepsi orang terdekat seperti teman, dan keluarga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan perilaku tertentu. Mahasiswa akan mengikuti program brevet pajak dikarenakan teman dan keluarganya memiliki persepsi bahwa program brevet pajak adalah program yang memberikan banyak kebermanfaatan, dan wajib ditempuh oleh mahasiswa jika ingin berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh lingkungan sosial dikatakan sebagai norma subyektif sesuai dengan teori TPB pada konstruk *subjectif norm* yang menjelaskan bahwa, perilaku atau tindakan individu dipengaruhi oleh keyakinan yang didapat dari pandangan orang-orang yang berpengaruh dalam hidupnya (significant others).

Sejalan dengan hasil penelitian Djatej et al. (2015) dan Pratama (2017), yang membuktikan bahwa lingkungan sosial atau dorongan orang terdekat (teman, keluarga, dosen) dapat mempengaruhi secara positif terhadap minat individu dalam pemilihan karir. Maka dapat dirumuskan hipotesis kedua, yaitu:

H₂: Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap Minat Mengikuti Program Brevet Pajak.

2.3.3 Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak.

Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor pertimbangan mahasiswa ketika akan mengikuti program brevet pajak. Mereka akan cenderung menilai kemudian memilih program berdasar pada biaya pendidikan yang paling sesuai dengan budget yang dimiliki dan fasilitas yang didapat selama mengikuti program brevet pajak.

Hal tersebut sesuai dengan teori TPB pada konstruk *perceived behavioral control* yang menyatakan bahwa, persepsi individu atas kontrol perilaku adalah keyakinan dan kemampuan dirinya dalam melakukan suatu perilaku. Jika biaya pendidikan sesuai dengan budget yang dimiliki dan sepadan dengan fasilitas yang didapatkan, maka minat mahasiswa untuk ikut serta dalam program brevet pajak akan meningkat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Denziana & Febriani (2017) dan Ambarwati (2021) yang membuktikan bahwa biaya pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat

mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Maka dari itu, dapat dibuat hipotesis ketiga, yaitu:

H₃ : Biaya Pendidikan berpengaruh positif terhadap Minat Mengikuti Program Brevet Pajak.

2.3.4 Pengaruh Minat Mengikuti Program Brevet Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

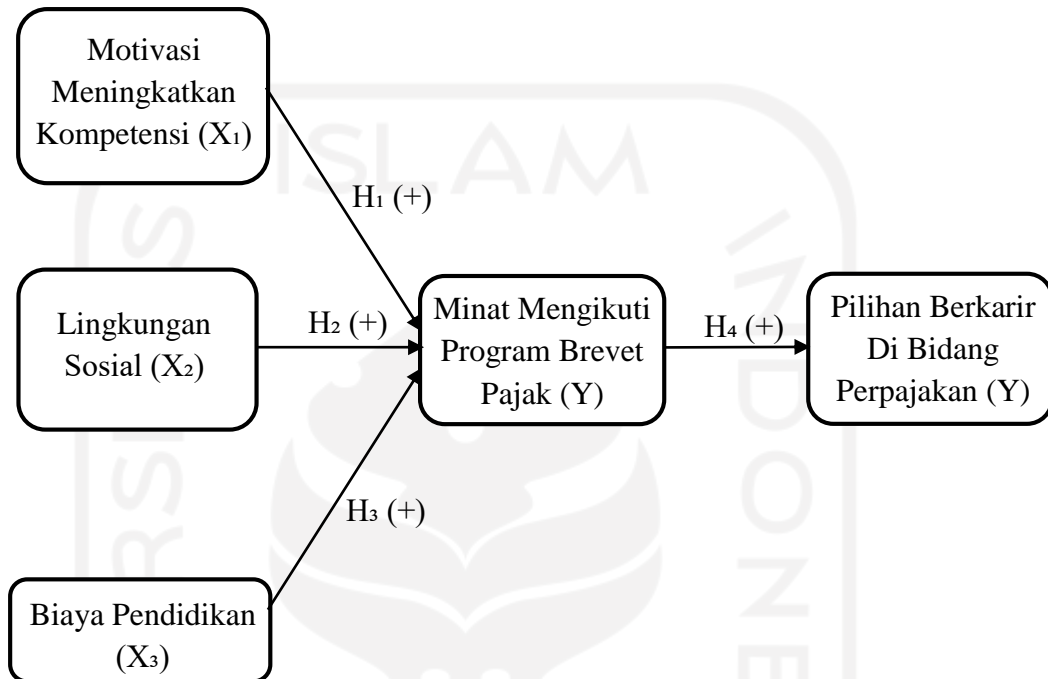
Ketika individu berinisiatif untuk menambah wawasan dan mengembangkan *skills* di suatu bidang, sudah dipastikan bahwa individu tersebut memiliki tujuan yang ingin dicapai, baik karir, peningkatan penghargaan finansial, maupun pengakuan dari lingkungan kerja. Dalam mewujudkan inisiatif tersebut, individu memerlukan program pelatihan sebagai media pengembangan kompetensinya seperti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) jika berniat menjadi Akuntan Publik dan Program Brevet Pajak jika berniat berkarir di bidang perpajakan. Setiap program pelatihan akan diakhiri dengan ujian sertifikasi, sebagai pembuktian atas hasil belajar atau capaian belajar yang telah dilakukan. Sertifikasi inilah yang nantinya menjadi nilai tambah ketika ingin berkarir di bidang tertentu. Pelatihan khusus atau program pendidikan tambahan seperti brevet pajak menjadi perantara mahasiswa mengembangkan kompetensinya guna mencapai tujuan yaitu berkarir di lingkungan perpajakan. Artinya, kebutuhan akan wawasan dan keahlian dalam pelaksanaan perpajakan akan terpenuhi dengan keikutsertaan mahasiswa dalam program brevet pajak, agar dapat berkarir di bidang perpajakan.

Hal ini sesuai dengan teori penetapan tujuan (*Goal-setting Theory*), yang menyatakan bahwa individu akan merancang strategi atas perilaku atau tindakan yang akan dilakukan guna membantu dalam mencapai tujuan. Mengikuti program brevet pajak sebagai upaya yang dilakukan mahasiswa dalam mencapai sasarannya, karena selain dapat menggali dan meningkatkan potensi diri terkait perpajakan, juga dapat mempermudah dan membantu dalam mencapai tujuan, yaitu berkarir di bidang perpajakan.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Malik & Roekhudin (2014); Prasetyo et al. (2016); Ferdiansah et al. (2020), membuktikan bahwa motivasi mengikuti program brevet pajak berpengaruh terhadap pemilihan karir. Maka, hipotesis keempat dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄ : Minat Mengikuti Program Brevet Pajak berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dikatakan juga sebagai pendekatan positivisme, tradisional, eksperimental dan empiris, merupakan penelitian yang menitik beratkan pada pengujian teori-teori, dan hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian secara *quantitative* (dalam bentuk angka), serta melakukan analisis data menggunakan permodelan tersistematis dan atau motivasi (Efferin et al., 2008).

3.2 Populasi dan Objek Penelitian

Populasi memiliki peranan penting dalam proses penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian kuantitatif. Populasi merupakan sekumpulan subjek mengenai suatu permasalahan yang terintegrasi ataupun kumpulan individu yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta di Yogyakarta.

3.3 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian (elemen) dari populasi yang dianggap telah memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian (Efferin et al., 2008). Teknik yang digunakan dalam memilih dan mengumpulkan data sampel

pada penelitian ini adalah *convenience sampling (Accidental Sampling)*. Teknik sampling ini memilih responden yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti. Pada penelitian ini, terdapat kriteria sampel yang telah ditetapkan oleh penulis yakni, mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Yogyakarta.

Dikarenakan jumlah populasi pada tahun 2022 belum diketahui secara pasti. Dengan mempertimbangkan waktu, tenaga dan ketepatan dalam menganalisis data, maka penentuan jumlah minimal sampel pada penelitian ini mengacu pada pernyataan (Arikunto, 2006), bahwasannya jumlah minimal sampel yang dapat ditentukan jika jumlah populasi tidak diketahui yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{[Z_{\alpha/2}]^2}{E}$$

$$n = \frac{[1,96]^2}{0,20} = 96,04$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel
- Z $\alpha/2$: Nilai standar luar normal standar bagaimana tingkat kepercayaan (α) 95%
- E : Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 20%

Berdasar pada perhitungan diatas, jumlah minimal sampel yang diperoleh adalah 96,04 responden dan dibulatkan menjadi 96 responden.

Namun, penulis memutuskan untuk menggunakan minimal sampel diatas 100 responden agar semakin mewakili populasi.

3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2005). Data primer didapatkan dengan teknik angket (kuesioner). Metode angket merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan disalurkan untuk kemudian di isi oleh responden, dan setelah diisi, kuesioner atau angket tersebut dikembalikan lagi kepada peneliti. Dalam penelitian ini, angket disebarakan secara *online* melalui *Google Form*.

3.5 Deskripsi dan Pengukuran Variabel

Guna mendapatkan bukti empiris bagaimana pengaruh motivasi meningkatkan kompetensi, lingkungan sosial, dan biaya pendidikan terhadap minat mengikuti program brevet pajak, serta dampaknya terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi di Yogyakarta, maka variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.5.1. Deskripsi Variabel

Tabel 3. 1 Deskripsi Variabel

Variabel Independen (X)	Definisi Operasional
Motivasi Meningkatkan Kompetensi	Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dari diri individu untuk melakukan suatu tindakan, perilaku, atau kegiatan guna mencapai tujuan tertentu (Uno, 2008). Motivasi meningkatkan kompetensi adalah inisiatif dari dalam diri individu untuk menambah dan mengembangkan <i>skills</i> dalam suatu bidang, guna menjadi lebih kompeten di bidang tersebut.
Lingkungan Sosial	Menurut Purwanto (2003), lingkungan sosial adalah kondisi dimana manusia lain atau semua orang mempengaruhi kita.
Biaya Pendidikan	Biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan berupa moneter yang dikeluarkan pihak mahasiswa atau peserta ketika mengikuti suatu program pelatihan dengan harapan mendapatkan <i>feedback</i> yang sesuai yaitu berupa fasilitas, kualitas materi dan mentor serta capaian belajar yang optimal.
Variabel Dependen (Y)	
Minat mengikuti program brevet pajak	Minat mengikuti program brevet adalah inisiatif yang timbul dari diri individu untuk lebih menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki terkait pelaksanaan perpajakan melalui program pelatihan, yaitu brevet pajak.
Pilihan berkarir di bidang perpajakan	Pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah tahapan dimana mahasiswa menentukan karir atau pemilihan profesi pada instansi-instansi yang memiliki divisi/bagian perpajakan.

3.5.2. Pengukuran Variabel

Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Motivasi Meningkatkan Kompetensi (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah pengetahuan 2. Meningkatkan kemampuan 3. Meningkatkan kualitas 4. Meningkatkan keahlian 	Hadiprasetyo (2014); Denziana & Febriani (2017)
Lingkungan Sosial (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh keluarga 2. Pengaruh teman kuliah 3. Pengaruh dosen 	Khairunnisa & Kurniawan (2020)
Biaya Pendidikan (X_3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya penyelenggaraan program 2. Fasilitas yang di dapatkan 	Denziana & Febriani (2017); Hadiprasetyo (2014)
Minat mengikuti Program Brevet Pajak (X/Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa berniat mengikuti program brevet pajak. 2. Menjadi staff pajak yang handal 3. Keinginan mendapatkan pekerjaan dengan gaji awal yang tinggi 4. Membantu berkarir di bidang perpajakan 	Hadiprasetyo (2014); Darmawan, (2019); Nelafana (2021)
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai tujuan yang jelas dalam karir di bidang perpajakan 2. Lapangan pekerjaan di bidang perpajakan masih terbuka lebar 3. Dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan 4. Mendapat pengakuan baik dimata masyarakat 	Hadiprasetyo (2014); Nelafana (2021)

Selanjutnya, skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Kuesioner ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan skor menggunakan poin empat skala, yaitu:

Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1
Tidak Setuju (TS)	Skor 2
Setuju (S)	Skor 3
Sangat Setuju (SS)	Skor 4

Tabel 3. 3 Kategori Nilai Skala Likert 4

Skala	Nilai	Pilihan/Jawaban
1	1,00 – 1,25	Sangat Tidak Setuju
2	1,26 – 2,50	Tidak Setuju
3	2,51 – 3,75	Setuju
4	3,76 – 4,00	Sangat Setuju

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Perangkat Analisis Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan angket (kuesioner) yang didistribusikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi yang berada di Yogyakarta. Kemudian data yang didapatkan tersebut dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dilakukan dengan analisa kuantitatif menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS), serta berbantuan *software smartPLS*. Pemilihan teknik dan perangkat analisis

data diatas dikarenakan menurut Abdillah & Hartono (2015), metode PLS mampu memodelkan variabel dependen dan independen dalam jumlah banyak (model kompleks), dapat digunakan pada sampel minim (kecil) dan pada data yang memiliki “masalah” (seperti data tidak berdistribusi normal, masalah autokorelasi, dan masalah multikolinearitas). Tahapan dalam metode evaluasi PLS dilakukan dengan menilai model pengukuran (outer model) dan model structural (inner model).

3.6.2 Model Pengukuran

3.6.2.1 Uji Validitas

Abdillah & Hartono (2015) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu hasil penelitian adalah valid dan dapat digeneralisasikan pada semua objek, kondisi dan waktu yang berbeda serta menunjukkan kemampuan instrumen penelitian guna mengukur apa yang selayaknya diukur dari sebuah konsep. Tujuan dilakukannya uji validitas yaitu mengukur ketepatan tiap indikator pertanyaan dari sebuah angket (kuesioner). Suatu indikator atau pertanyaan dikatakan valid jika parameter telah memenuhi rule of thumbs (pedoman). Pengujian validitas dalam PLS terdiri dari validitas konvergen dan diskriminan. Berikut ini tabulasi parameter uji validitas dalam PLS.

Tabel 3. 4 Parameter Uji Validitas

Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
Konvergen	<i>Loading Factor</i>	> 0,7
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	> 0,5
	Communality	> 0,5
Diskriminan	Perbandingan antara akar AVE dan Korelasi variabel laten	Akar AVE > Korelasi variabel laten
	<i>Cross loading</i>	> 0,7 dalam satu variabel

Sumber: Diadaptasi dari Abdillah & Hartono (2015)

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukannya uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan dari angket (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian. Dalam metode PLS, kuesioner penelitian dianggap *reliable* jika rule of thumb nilai alpha atau composite reliability dinyatakan lebih dari 0,7 meski nilai 0,6 masih diterima (Abdillah & Hartono, 2015).

3.6.3 Model Struktural

3.6.3.1 Uji R-square (R²)

Langkah pertama dalam menilai model struktural menggunakan PLS yaitu melihat nilai R-Square pada setiap variabel dependen. Nilai R² digunakan untuk mengukur dan menginterpretasikan tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R diindikasikan

bahwa semakin baik pula model prediksi dari model penelitian yang dipakai (Abdillah & Hartono, 2015).

3.6.3.2 Uji t-Statistik

Sebelum dilakukan pengujian t-statistik, terdapat tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu, yaitu menentukan formulasi hipotesis.

- | | |
|---------|---|
| Ha1 > 0 | Motivasi meningkatkan kompetensi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti program brevet pajak. |
| H01 ≤ 0 | Motivasi meningkatkan kompetensi tidak berpengaruh positif terhadap minat mengikuti program brevet pajak. |
| Ha2 > 0 | Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat mengikuti program brevet pajak. |
| H02 ≤ 0 | Lingkungan sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat mengikuti program brevet pajak. |
| Ha3 > 0 | Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti program brevet pajak. |
| H03 ≤ 0 | Biaya pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap minat mengikuti program brevet pajak. |
| Ha4 > 0 | Minat mengikuti program brevet pajak berpengaruh positif terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan. |
| H04 ≤ 0 | Minat mengikuti program brevet pajak tidak berpengaruh positif terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan. |

Pengujian hipotesis menggunakan alpha 5% dengan kriteria penelitian hipotesis:

- a. Jika tingkat sig <5% dan arah koefisien regresi positif, maka hipotesis diterima.
- b. Jika tingkat sig >5%, maka hipotesis tidak diterima.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi yang berada di Yogyakarta. Kuesioner disebarakan secara daring menggunakan *Google Form* (bit.ly/SkripsiUA). Total responden yang telah berpartisipasi mengisi kuesioner berjumlah 230 responden. Dari 230 kuesioner yang masuk, hanya 228 kuesioner yang dapat digunakan, sedangkan sisanya 2 kuesioner tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi kriteria untuk dianalisis.

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Data Domisili

Deskripsi responden berdasarkan data domisili dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Data Domisili

Provinsi	Jumlah Responden	Presentase
DI. Yogyakarta	114	50.0%
Jawa Tengah	57	25.0%
Jawa Barat	13	5.7%
Riau	8	3.5%
Jawa Timur	7	3.1%
DKI Jakarta	5	2.2%
Lampung	4	1.8%
Kep. Riau	3	1.3%
Jambi	2	0.9%

Sumatra Utara	2	0.9%
Bali	2	0.9%
Kalimantan Timur	2	0.9%
Sumatra Selatan	1	0.4%
Padang	1	0.4%
Bangka Belitung	1	0.4%
Bengkulu	1	0.4%
Banten	1	0.4%
Samarinda	1	0.4%
Maluku Utara	1	0.4%
Nusa Tenggara Barat	1	0.4%
Papua Barat	1	0.4%
Total	228	100%

Sumber: Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat bahwa responden terbanyak berdomisili di DI. Yogyakarta, yaitu 114 orang (50.00%), dan sisanya berdomisili di luar Yogyakarta seperti: Jawa Tengah 57 orang (25.00%), Jawa Barat 13 orang (5.7%), Riau 8 orang (3.5%), Jawa Timur 7 orang (3.1%), DKI Jakarta 5 orang (2.2%), Lampung 4 orang (1.8%), Kep Riau 3 orang (1.3%), (Jambi, Sumut, Bali, Kaltim) masing-masing 2 orang (0.9%), dan (Sumsel, Padang, Bangka Belitung, Bengkulu, Banten, Samarinda, Maluku Utara, NTB, Papua Barat) masing-masing 1 orang (0.4%).

4.2.2 Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel

4.2

Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	62	27.2%
Perempuan	166	72.8%
Total	228	100%

Sumber: Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.2, terlihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 62 orang (33%), dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 166 orang (67%). Hal ini menunjukkan bahwa dominasi responden berjenis kelamin perempuan.

4.2.3 Usia

Deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
19 – 20 Tahun	53	23.3%
21 – 23 Tahun	174	76.3%
> 23 Tahun	1	0.4%
Total	228	100%

Sumber: Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.3, terlihat bahwa responden dengan rentang usia 19 – 20 tahun berjumlah 53 orang (23.3%), responden dengan rentang usia 21 – 23 tahun berjumlah 174 orang (76.3%), dan responden dengan rentang usia diatas 23 tahun berjumlah 1 orang (0.4%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki rentang usia 21 – 23 tahun.

4.2.4 Tahun Angkatan

Deskripsi responden berdasarkan tahun angkatan dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2018	159	70%
2019	45	20%
2020	24	10%
Total	228	100%

Sumber: Data Primer, 2022.

Pada tabel 4.4, terlihat bahwa responden dengan tahun angkatan 2018 berjumlah 159 orang (70%), tahun angkatan 2019 berjumlah 45 orang (20%), tahun angkatan 2020 berjumlah 24 orang (10%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dari tahun angkatan 2018.

4.2.5 Indeks Prestasi

Deskripsi responden berdasarkan indeks prestasi dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi

Indeks Prestasi	Jumlah Responden	Presentase
2.01 – 2.50	2	1%
2.51 – 3.00	2	1%
3.01 – 3.50	58	25%
3.51 – 4.00	166	73%
Total	228	100%

Sumber: Data Primer, 2022.

Pada tabel 4.5, terlihat bahwa responden yang memiliki rentang indeks prestasi 2.01 – 2.50 berjumlah 2 orang (1%), responden dengan rentang indeks prestasi 2.51 – 3.00 berjumlah 2 orang (1%), responden dengan rentang indeks prestasi 3.01 – 3.50 berjumlah 58 orang (25%), dan responden dengan rentang indeks prestasi 3.51 – 4.00 berjumlah 166 orang (73%). Dengan demikian, mayoritas responden memiliki indeks prestasi 3.51 – 4.00.

4.2.6 Keikutsertaan Brevet Pajak

Deskripsi responden berdasarkan keikutsertaannya dalam program brevet pajak dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4. 6 Deskripsi Responden Berdasarkan Keikutsertaan Brevet Pajak

Keikutsertaan	Jumlah Responden	Presentase
Ya	76	33.3%
Tidak	152	66.7%
Total	228	100%

Sumber: Data Primer, 2022.

Pada tabel 4.6, terlihat bahwa responden yang telah mengikuti program brevet pajak berjumlah 76 orang (33.3%), dan responden yang belum mengikuti program brevet pajak berjumlah 152 orang (66.7%). Dengan demikian, mayoritas responden belum mengikuti program brevet pajak.

4.2.7 Asal Universitas

Deskripsi responden berdasarkan asal Universitas dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4. 7 Deskripsi Responden Berdasarkan Asal Universitas

Asal Universitas	Jumlah Responden	Presentase
Universitas Islam Indonesia	153	67%
Universitas Gadjah Mada	16	7%
UPN Veteran Yogyakarta	12	5%
Universitas Negeri Yogyakarta	12	5%
UIN Sunan Kalijaga	6	3%
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta	6	3%
Universitas Teknologi Digital Indonesia	4	2%
STIE Widya Wiwaha Yogyakarta	4	2%
Universitas Respati Yogyakarta	4	2%
Universitas Ahmad Dahlan	3	1%
Universitas Amikom Yogyakarta	3	1%
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2	0.9%
STIE YKPN	2	0.9%
Universitas Terbuka Yogyakarta	1	0.4%
Total	228	100%

Sumber: Data Primer, 2022.

Tabel 4.7 memuat informasi deskripsi responden berdasarkan asal Universitas. Total terdapat 228 responden yang berasal dari 14 Perguruan Tinggi yang ada di Yogyakarta. Responden yang berasal dari UII berjumlah

153 orang (67%), UGM berjumlah 16 orang (7%), UPN berjumlah 12 orang (5%), UNY berjumlah 12 orang (5%), UIN SUKA berjumlah 6 orang (3%), UNISA berjumlah 6 orang (3%), UTDI berjumlah 4 orang (2%), STIE Widya Wiwaha berjumlah 4 orang (2%), UNRIYO berjumlah 4 orang (2%), UAD berjumlah 3 orang (1%), AMIKOM berjumlah 3 orang (1%), UMY berjumlah 2 orang (0.9%), STIE YKPN berjumlah 2 orang (0.9%), dan UT berjumlah 1 orang (0.4%).

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan uji statistik deskriptif yang terdiri dari jumlah data, nilai minimum (terendah), nilai maksimum (tertinggi), rata-rata, dan standar deviasi atas jawaban responden untuk setiap konstruk (variabel). Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4. 8 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	n	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Motivasi Meningkatkan Kompetensi (X ₁)	228	2	4	3.608	0.533
Lingkungan Sosial (X ₂)	228	1	4	2.645	0.961
Biaya Pendidikan (X ₃)	228	1	4	2.673	0.825
Minat Mengikuti Program Brevet Pajak (Y)	228	1	4	3.329	0.754
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	228	1	4	3.219	0.746

Sumber: Data diolah, 2022.

Tabel 4.8 memuat informasi terkait deskripsi variabel pada penelitian ini. Berdasarkan tabel tersebut, kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis tiap variabel yaitu:

1. Variabel Motivasi Meningkatkan Kompetensi (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 1, maknanya variabel (X_1) memiliki jawaban penilaian terendah sebesar 1. Dengan nilai maksimum sebesar 4, maknanya jawaban penilaian tertinggi yang diberikan responden sebesar 4. Nilai mean sebesar 3.608 mengindikasikan bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan responden sebesar 3.608, dan nilai tersebut berarti rata-rata responden memberikan jawaban penilaian “Setuju” (sesuai dengan skor skala likert pada tabel 3.3). Nilai standar deviasi sebesar 0.533 yang mengindikasikan bahwa ukuran penyebaran dari variabel motivasi meningkatkan kompetensi sebesar 0.533 dari 228 responden.
2. Variabel lingkungan sosial (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 1, yang berarti variabel (X_2) memiliki jawaban penilaian terendah sebesar 1. Nilai maksimum sebesar 4 bermakna bahwa jawaban penilaian tertinggi yang diberikan responden sebesar 4. Nilai mean sebesar 2.645 mengindikasikan bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan responden sebesar 2.645 dan nilai tersebut berarti rata-rata responden memberikan jawaban penilaian “Setuju” (sesuai dengan skor skala likert pada tabel 3.3). Nilai standar deviasi sebesar 0.961 mengindikasikan bahwa ukuran penyebaran dari variabel lingkungan sosial sebesar 0.961 dari 228 responden.

3. Variabel biaya pendidikan (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 1, yang berarti variabel (X_3) memiliki jawaban penilaian terendah sebesar 1. Nilai maksimum sebesar 4 bermakna bahwa jawaban penilaian tertinggi yang diberikan responden sebesar 4. Nilai mean sebesar 2.673 mengindikasikan bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan responden sebesar 2.673 dan nilai tersebut berarti rata-rata responden memberikan jawaban penilaian “Setuju” (sesuai dengan skor skala likert pada tabel 3.3). Nilai standar deviasi sebesar 0.825 mengindikasikan bahwa ukuran penyebaran dari variabel lingkungan sosial sebesar 0.825 dari 228 responden.
4. Variabel minat mengikuti program brevet pajak (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1, yang berarti variabel (Y) memiliki jawaban penilaian terendah sebesar 1. Nilai maksimum sebesar 4 bermakna bahwa jawaban penilaian tertinggi yang diberikan responden sebesar 4. Nilai mean sebesar 3.329 mengindikasikan bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan responden sebesar 3.329 dan nilai tersebut berarti rata-rata responden memberikan jawaban penilaian “Setuju” (sesuai dengan skor skala likert pada tabel 3.3). Nilai standar deviasi sebesar 0.754 mengindikasikan bahwa ukuran penyebaran dari variabel lingkungan sosial sebesar 0.754 dari 228 responden.
5. Variabel pilihan berkarir di Bidang perpajakan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1, yang berarti variabel (Y) memiliki jawaban penilaian terendah sebesar 1. Nilai maksimum sebesar 4 bermakna bahwa jawaban penilaian

tertinggi yang diberikan responden sebesar 4. Nilai mean sebesar 3.219 mengindikasikan bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan responden sebesar 3.219 dan nilai tersebut berarti rata-rata responden memberikan jawaban penilaian “Setuju” (sesuai dengan skor skala likert pada tabel 3.3). Nilai standar deviasi sebesar 0.746 mengindikasikan bahwa ukuran penyebaran dari variabel lingkungan sosial sebesar 0.746 dari 228 responden.

4.4 Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Hasil Uji Validitas

4.4.1.1 Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dilakukan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya dan mengukur ketepatan tiap indikator pertanyaan dari sebuah kuesioner. Convergent validity dapat dilihat melalui nilai loading factors dan AVE (*Average Varian Extracted*). Suatu indikator dikatakan valid apabila nilai loading factor > 0.7 , dan konstruk dikatakan valid jika nilai AVE > 0.5 (Abdillah & Hartono, 2015). Hasil pengujian validitas konvergen dapat dilihat di tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Uji Validitas Konvergen

Variabel	Item	Loading Factors	AVE
Motivasi Meningkatkan Kompetensi	MMK1	0.879	0.804
	MMK2	0.888	
	MMK3	0.886	
	MMK4	0.932	
Lingkungan Sosial	LS1	0.890	0.745
	LS2	0.830	
	LS3	0.868	
Biaya Pendidikan	BP1	0.783	0.679
	BP2	0.867	
	BP3	0.819	
Minat Mengikuti Program Brevet Pajak	MPB1	0.873	0.789
	MPB2	0.916	
	MPB3	0.833	
	MPB4	0.929	
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	PBP1	0.817	0.738
	PBP2	0.904	
	PBP3	0.839	
	PBP4	0.874	

Sumber: Data diolah, 2022.

Dari tabel 4.9, menunjukkan bahwa tiap indikator telah memiliki nilai loading factor > 0.7 , yang mengindikasikan bahwa semua indikator pertanyaan telah memenuhi *convergent validity* dan memiliki nilai yang tinggi. Artinya, pernyataan-pernyataan pada setiap variabel laten dalam

penelitian ini dapat dipahami dengan baik oleh responden (kesesuaian persepsi). Kemudian, seluruh variabel yang telah diuji memiliki nilai AVE > 0.5 yang mengindikasikan bahwa seluruh variabel penelitian ini telah memenuhi validitas konvergen yang baik.

4.4.1.2 Uji Validitas Diskriminan

Pengujian validitas diskriminan dilakukan untuk membuktikan apakah suatu indikator reflektif benar merupakan pengukur yang baik bagi konstruksinya (variabel laten) berdasar pada prinsip bahwa tiap indikator harus dan lebih baik jika memiliki korelasi yang tinggi hanya terhadap konstruksinya saja. *Discriminant validity* bisa dilihat menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dikatakan memenuhi Discriminant validity apabila nilai *cross loading* > 0.7 (Abdillah & Hartono, 2015). Hasil uji validitas diskriminan (*Cross loading*) dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Cross Loading

Indikator	MMK	LS	BP	MPB	PBP
MMK1	0.879	0.142	0.216	0.501	0.439
MMK2	0.888	0.049	0.149	0.465	0.389
MMK3	0.886	0.101	0.231	0.451	0.367
MMK4	0.932	0.132	0.200	0.520	0.429
LS1	0.100	0.890	0.376	0.265	0.162
LS2	0.113	0.830	0.204	0.200	0.147
LS3	0.098	0.868	0.332	0.213	0.211
BP1	0.255	0.227	0.783	0.281	0.208
BP2	0.126	0.380	0.867	0.272	0.168
BP3	0.163	0.283	0.819	0.259	0.170
MPB1	0.496	0.220	0.245	0.873	0.496
MPB2	0.504	0.231	0.278	0.916	0.544
MPB3	0.421	0.284	0.353	0.833	0.484
MPB4	0.501	0.212	0.297	0.929	0.565
PBP1	0.315	0.199	0.247	0.416	0.817
PBP2	0.413	0.193	0.198	0.575	0.904
PBP3	0.381	0.150	0.176	0.467	0.839
PBP4	0.438	0.150	0.154	0.543	0.874

Sumber: Data diolah, 2022.

Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa seluruh indikator pada setiap konstruk memiliki nilai *cross loading* yang tinggi hanya pada konstruk yang sesuai, yaitu > 0.7 . sedangkan nilai *cross loading* indikator dengan konstruk

yang berbeda (tidak sesuai) < 0.7 . Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi *discriminant validity* yang baik. Artinya, seluruh konstruk memiliki perbedaan yang jelas, dengan indikator-indikator yang dapat difahami responden dengan baik, sehingga responden dapat menjawab dan mengisi kuesioner dengan tepat sesuai konstruk.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keandalan suatu kuesioner (angket) dalam sebuah penelitian berdasarkan jawaban responden atas pernyataan yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* tiap konstruk (variabel). Suatu alat ukur atau kuesioner bisa dikatakan *reliable* apabila seluruh konstruk memiliki nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* > 0.7 , meski nilai 0.6 masih bisa ditolelir (Abdillah & Hartono, 2015). Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Motivasi Meningkatkan Kompetensi (MMK)	0.919	0.943
Lingkungan Sosial (LS)	0.830	0.898
Biaya Pendidikan (BP)	0.762	0.863
Minat Mengikuti Program Brevet Pajak (MPB)	0.910	0.937
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (PBP)	0.882	0.918

Sumber: Data diolah, 2022.

Dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa setiap konstruk (variabel) dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* > 0.7 . Hal tersebut mengindikasikan bahwa kuesioner sebagai alat ukur dalam penelitian ini telah memenuhi dan memiliki tingkat reliabilitas yang baik, serta andal dan dapat dipercaya.

4.5 Pengujian Model Struktural

4.5.1 Hasil Uji R-Square

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur proporsi dan menginterpretasikan tingkat variasi perubahan variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Semakin tinggi nilai R-square, maka semakin baik pula model penelitian yang dipakai (Abdillah & Hartono, 2015). Hasil uji R-square dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4. 12 Hasil Uji R-Square

	R-Square
Minat Mengikuti Program Brevet Pajak	0.358
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	0.347

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa nilai R-Square variabel dependen pertama Minat mengikuti program brevet pajak (MPB) sebesar 0.358 yang artinya besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah 36% dan sisanya yaitu 64% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Kemudian, pada variabel dependen kedua yaitu Pilihan berkarir di Bidang Perpajakan (PBP) memiliki nilai R-square sebesar 0.347, yang mengindikasikan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 35% dan sisanya yaitu 65% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis sebagaimana tampak pada table 4.13 :

Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Original Sampel (O)	P-Values
H1	MMK -> MPB	0.487	0.000
H2	LS -> MPB	0.146	0.015
H3	BP -> MPB	0.169	0.011
H4	MPB -> PBP	0.589	0.000

Sumber: Data diolah, 2022.

1. Motivasi Meningkatkan Kompetensi Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Program Brevet Pajak.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa, koefisien regresi pada motivasi meningkatkan kompetensi terhadap minat mengikuti program brevet pajak sebesar 0.487 (arah positif), dengan P-Value sebesar $0.000 < \alpha (5\%)$ yang mengindikasikan bahwa motivasi meningkatkan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti program brevet pajak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka **hipotesis pertama (H₁) diterima.**

2. Lingkungan Sosial Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Program Brevet Pajak.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa, koefisien regresi pada lingkungan sosial terhadap minat mengikuti program brevet pajak sebesar 0.146 (arah positif), dengan P-Value sebesar $0.015 < \alpha$ (5%) yang mengindikasikan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti program brevet pajak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka **hipotesis kedua (H₂) diterima.**

3. Biaya Pendidikan Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Program Brevet Pajak.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa, koefisien regresi pada biaya pendidikan terhadap minat mengikuti program brevet pajak sebesar 0.169 (arah positif), dengan P-Value sebesar $0.011 < \alpha$ (5%) yang mengindikasikan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti program brevet pajak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka **hipotesis ketiga (H₃) diterima.**

4. Minat Mengikuti Program Brevet Pajak Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa, koefisien regresi pada minat mengikuti program brevet pajak terhadap pilihan berkarir di bidang

perpajakan sebesar 0.589 (arah positif), dengan P-Value sebesar $0.000 < \alpha$ (5%) yang mengindikasikan bahwa minat mengikuti program brevet pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka **hipotesis keempat (H_4) diterima.**

Ringkasan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4. 14 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	Hasil
H1	Motivasi meningkatkan kompetensi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti program brevet pajak.	Diterima
H2	Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat mengikuti program brevet pajak.	Diterima
H3	Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti program brevet pajak.	Diterima
H4	Minat mengikuti program brevet pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.	Diterima

Sumber: Data diolah, 2022.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Motivasi Meningkatkan Kompetensi Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Program Brevet Pajak.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa motivasi meningkatkan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti program brevet pajak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa berinisiatif mengembangkan potensi dan kompetensi di bidang perpajakan dengan mengikuti program brevet pajak, karena mereka yakin dengan mengikuti program tersebut akan memperoleh kebermanfaatan berupa kemampuan, kecakapan, dan profesionalitas di bidang perpajakan. Seperti halnya juga dalam Theory of Planned Behavior, dimana tindakan atau sikap individu ditentukan oleh keyakinan subjektif individu tentang perilaku yang akan ia lakukan dan konsekuensi yang akan timbul dari perilaku tersebut. Semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi di bidang perpajakan, semakin meningkat pula minat mahasiswa untuk mengikuti program brevet pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berlinasari & Erawati (2017); Kusumastuti & Waluyo (2013), membuktikan bahwa motivasi peningkatan kualitas diri berpengaruh dan memberikan keterdukungan secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

2. Lingkungan Sosial Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Program Brevet Pajak.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa memutuskan untuk mengikuti program brevet pajak akibat pengaruh dan persepsi dari orang-orang terdekat, seperti orang tua, teman kuliah dan dosen, tentang program brevet pajak yang memberikan banyak kebermanfaatan, dan wajib ditempuh mahasiswa jika ingin berkarir di bidang perpajakan. Namun, pada penelitian ini, teman kuliah memiliki peran terbesar sebagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti program brevet pajak dibandingkan orang tua dan dosen. Mahasiswa cenderung mengikuti kegiatan yang dilakukan teman karibnya, seperti mengikuti program brevet pajak bersama. Seperti halnya dalam *Theory of Planned Behavior*, individu berperilaku akibat pengaruh dan keyakinan yang ia dapatkan dari orang-orang yang berpengaruh dalam hidupnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djatej et al. (2015); Pratama (2017), membuktikan bahwa lingkungan sosial atau dorongan orang terdekat (teman, keluarga, dosen) dapat mempengaruhi secara positif terhadap minat individu dalam pemilihan karir. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Eldiana (2018), yang membuktikan lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa.

3. Biaya Pendidikan Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Program Brevet Pajak.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa biaya pendidikan merupakan salah satu faktor pertimbangan ketika mahasiswa berniat mengikuti program brevet pajak. Mahasiswa tidak hanya melihat besaran biaya pendidikan namun juga fasilitas yang diperoleh. Mahasiswa tidak keberatan dengan biaya pendidikan yang tinggi sepanjang fasilitas yang didapatkan bagus. Semakin yakin mahasiswa terkait kemampuannya dalam membayar biaya pendidikan, maka semakin meningkat pula minat mahasiswa untuk mengikuti program brevet pajak. Seperti halnya dalam *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa persepsi individu atas kontrol perilaku adalah keyakinan dan kemampuan dirinya dalam melakukan suatu perilaku. Jika biaya pendidikan sesuai dengan fasilitas yang didapat dan sesuai dengan budget yang disiapkan, maka minat mahasiswa untuk ikut serta dalam program brevet pajak akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Denziana & Febriani (2017); Rivandi & Kemala (2021); Ambarwati (2021),

membuktikan bahwa biaya pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Sedangkan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aryani & Erawati (2016); Anggraini & Nursiam (2019); Hasanah & Aji (2021), membuktikan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

4. Minat Mengikuti Program Brevet Pajak Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa minat mengikuti program brevet pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Hal itu mengindikasikan bahwa ketika mahasiswa memiliki sasaran atau tujuan berkarir di bidang perpajakan, ia akan mempersiapkan diri terkait wawasan, keterampilan, dan *skills* untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan ikut serta dalam program brevet pajak, dan mendapatkan sertifikasi sebagai pembuktian dan pengakuan resmi atas hasil belajar dan capaian belajar. Sertifikat brevet pajak ini yang nantinya menjadi nilai tambah ketika ingin berkarir di bidang perpajakan. Karir di bidang perpajakan tidak hanya berarti bekerja di kantor pajak, namun profesi lain yang berfokus pada bidang ini seperti konsultan pajak, *taxman* dalam perusahaan, dan *tax planner* di Kantor Akuntan Publik (KAP). Maka dari itu, semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak,

semakin meningkat pula minat mahasiswa tersebut untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini sesuai dengan teori penetapan tujuan (*Goal-setting Theory*), yang menyatakan ketika individu memiliki keinginan atau tujuan tertentu, maka secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi tindakan dan usaha yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Minat mengikuti program brevet pajak adalah salah satu upaya yang dilakukan mahasiswa ketika mereka memiliki keinginan untuk bekerja di bidang perpajakan. Upaya ini dianggap sangat penting selain akan membantu mahasiswa dalam menggali dan meningkatkan potensi diri, juga sebagai persyaratan administrasi dalam pemilihan karir di bidang perpajakan. Karena hal itu, mahasiswa akan mengikuti program brevet sebagai langkah konkrit dalam mencapai sasaran, yaitu berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ferdiansah et al. (2020), membuktikan bahwa minat mengikuti pelatihan brevet pajak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak.

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan yaitu:

1. Hasil analisis membuktikan bahwa motivasi meningkatkan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti program brevet pajak pada mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.
2. Hasil analisis membuktikan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti program brevet pajak pada mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.
3. Hasil analisis membuktikan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti program brevet pajak pada mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.
4. Hasil analisis membuktikan bahwa minat mengikuti program brevet pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Pada penelitian ini, variabel independen hanya mempengaruhi sebesar 36% variabel dependen.

2. Responden pada penelitian ini hanya terbatas pada 14 dari total 30 Perguruan Tinggi yang memiliki Prodi Akuntansi di Yogyakarta, dan responden didominasi oleh mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, sehingga hasil penelitian ini lebih mewakili pendapat mahasiswa Prodi Akuntansi UII.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang disebutkan, maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi minat dalam mengikuti program brevet pajak seperti lama pendidikan, penghargaan profesional, dan indeks prestasi kumulatif.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah responden dari luar Universitas Islam Indonesia dan memperluas jangkauan responden, terutama perguruan tinggi di luar yang disebutkan dalam penelitian ini sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang mewakili mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Motivasi meningkatkan kompetensi merupakan inisiatif dari dalam diri individu untuk mengembangkan kemampuannya dalam bidang tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi meningkatkan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa

mengikuti program brevet pajak. Hal ini mengandung implikasi bahwa pihak penyelenggara brevet pajak dapat bekerja sama dengan pihak Universitas dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait benefit ketika mahasiswa mengikuti program brevet yaitu peningkatan kemampuan professional di bidang perpajakan melalui seminar ataupun workshop.

2. Lingkungan sosial merupakan kondisi dimana perilaku atau tindakan seseorang dipengaruhi oleh persepsi orang-orang di sekitarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak. Hal ini mengandung implikasi yaitu, perlu dilakukannya peningkatan pemahaman terkait program brevet pajak agar mahasiswa dapat memperoleh informasi yang cukup untuk menjadi pertimbangan keikutsertaannya dalam program brevet pajak.
3. Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor pertimbangan mahasiswa ketika akan mengikuti program brevet pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak. Hal ini mengandung implikasi agar pihak penyelenggara brevet bisa merumuskan kebijakan terkait biaya pendidikan program brevet pajak yang sesuai dengan fasilitas yang diberikan, agar mahasiswa semakin berminat untuk ikut serta dalam program brevet pajak.

4. Minat mengikuti program brevet pajak merupakan upaya peningkatan wawasan dan pengembangan *skills* di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mengikuti program brevet pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa di bidang perpajakan. Hal ini mengandung implikasi yaitu, diharapkan kedepannya pihak Universitas terkhususkan Prodi Akuntansi dapat lebih meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait pentingnya perencanaan karir, hal-hal yang perlu dipersiapkan, serta kompetensi dan *skills* yang harus dimiliki, agar mahasiswa dapat menjadi lulusan yang berkualitas dan berkompeten untuk memasuki dunia kerja yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) - Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (D. Prabantini (ed.); 1st ed.). ANDI.
- Ambarwati, Y. T. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Anggraini, D., & Nursiam. (2019). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi(PPAk). *Journal of Vhemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/1098-6596>
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian*. Bumi Aksara.
- Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 362–384.
- Berlinasari, M., & Erawati, N. M. E. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 447–476.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (A. Supriyatna (ed.); 2nd ed.). KENCANA.
- Darmawan, Y. (2019). Pengujian Terhadap Niat Mahasiswa Diploma Iii Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 99–113. <https://doi.org/10.35591/wahana.v22i2.182>
- Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti

- Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung). *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 8(4), 56–66.
- Djaali, H. (2008). *Psikologi Pendidikan* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Djatej, A., Chen, Y., Green, B., Eriksen, S., & Zhou, D. (2015). Understanding Students' Major Choice in Accounting : An Application of Theory of Reasoned Action. *Global Perspectives on Accounting Education*, 12, 53–72.
- Efferin, S., Hadi Darmadji, S., & Tan, Y. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Eldiana, I. ria. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). In *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Ferdiansah, M. F., Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Minat dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A dan B Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 09(08), 102–115.
- Hadiprasetyo, T. (2014). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan, dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi* (Vol. 85, Issue 1) [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://doi.org/14320614>
- Hasanah, A. A., & Aji, A. W. (2021). *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk*. 12(April), 21–32. <https://doi.org/http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–

190.

- Kusumastuti, R., & Waluyo, I. (2013). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntansi Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 1–30. <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1662>
- Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Genesha untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 183–194.
- Locke, E. A. (1996). Motivation through conscious goal setting. *Applied and Preventive Psychology*, 5(2), 117–124. [https://doi.org/10.1016/S0962-1849\(96\)80005-9](https://doi.org/10.1016/S0962-1849(96)80005-9)
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building a practically useful theory of goal setting and task motivation: A 35-year odyssey. *American Psychologist*, 57(9), 705–717. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.57.9.705>
- Malik, R. R., & Roekhudin. (2014). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Pilihan Profesi dengan Minat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya). *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 2(2), 18.
- Maslow, A. H. (1993). *Motivasi dan Kepribadian I* (1st ed.). Pustaka Binaman Presindo.
- Nelafana, W. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia). In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Prasetyo, E., Pranoto, S., & Anwar, S. (2016). Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, 1–25.

- Pratama, A. (2017). Factors Affecting Students' Learning Interest in an Accounting Study Programme: A Study in Bandung City, West Java, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 6(2), 295–311.
- Purwanto, M. ngalim. (2003). *Ilmu Pendidikan: Teori dan Praktis* (15th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Purwasih, D., Agusti, R., & L, Azhar, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)*. 1(2), 1–15.
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 94–108. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *JEMAP*, 2(2), 216. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Siagian, S. (2012). *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (3rd ed.). Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2008). Teori Motivasi dan Pengukurannya. In Junwianto (Ed.), *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (5th ed., p. 127). Bumi Aksara.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr. wb

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, saya Ummi Atika, saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Program Brevet Pajak dan Dampaknya Terhadap Pemilihan Karir (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Yogyakarta)**”.

Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata Satu (S1). Maka dari itu, saya memohon kesediaan Saudara/I untuk menjadi responden dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner berikut. Semua data informasi terkait responden dan hasil penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian serta akan dijaga kerahasiaanya. Partisipasi saudara/i sangat saya harapkan demi terselesaikannya penelitian ini.

Atas bantuan dan kesediaanya, saya ucapkan terimakasih.

Pembimbing

Penulis

Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Ummi Atika

LAMPIRAN 2

Kuesioner Penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEN

INSTRUKSI:

Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang di bawah ini dengan seksama, kemudian berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dirasa paling sesuai menurut Anda.

1. Nama (bisa inisial) : _____
2. Domisili (Provinsi) : _____
3. Handphone (insentif) : _____ (*Opsional*)
4. Asal Universitas : _____
5. Program Studi : _____
6. Apakah pernah mengambil brevet pajak? Ya Tidak
7. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
8. Umur : 18 – 20 Tahun
 21 – 23 Tahun
 > 23 Tahun
9. Angkatan : 2018 2019 2020
10. IPK : < 2.00
 2.01 – 2.50
 2.51 – 3.00

3.01 – 3.50

3.51 – 4.00

11. Pilihan e-wallet (insentif) : Gopay Shopeepay



LAMPIRAN 3

Kuesioner Penelitian

B. VARIABEL

INSTRUKSI PENGISIAN:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan nilai skala:

- 1 = (STS) Sangat Tidak Setuju
- 2 = (TS) Tidak Setuju
- 3 = (S) Setuju
- 4 = (SS) Sangat Setuju

ITEM PERTANYAAN:

No	Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	STS	TS	S	SS
1.	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam karir di bidang perpajakan.				
2.	Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan dikarenakan peluang yang masih terbuka luas.				
3.	Saya yakin berkarir di bidang perpajakan dapat memberikan pengakuan yang baik di masyarakat.				
4.	Dengan berkarir di bidang perpajakan, saya dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan.				

No	Minat Mengikuti Program Brevet Pajak	STS	TS	S	SS
1.	Saya berniat untuk mengikuti program brevet pajak.				

2.	Saya tertarik untuk mengikuti program brevet pajak karena dapat menjadi staff pajak yang handal dan professional.				
3.	Saya tertarik untuk mengikuti program brevet pajak agar mudah mendapatkan pekerjaan dengan bayaran awal yang tinggi.				
4.	Saya tertarik untuk mengikuti program brevet pajak agar dapat membantu karir saya di bidang perpajakan.				

No	Motivasi Meningkatkan Kompetensi	STS	TS	S	SS
1.	Mengikuti program brevet pajak dapat menambah pengetahuan saya mengenai ketentuan umum, isu-isu dan peraturan perpajakan terbaru.				
2.	Mengikuti program brevet pajak dapat meningkatkan kemampuan saya dalam Tata cara perpajakan.				
3.	Mengikuti program brevet pajak dapat meningkatkan kualitas kinerja saya di bidang perpajakan.				
4.	Mengikuti program brevet pajak dapat meningkatkan keahlian dalam praktik perpajakan.				

No	Lingkungan Sosial	STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik untuk mengikuti program brevet pajak karena dorongan dari keluarga.				
2.	Saya tertarik untuk mengikuti program brevet pajak karena dorongan dari teman kuliah.				
3.	Saya tertarik untuk mengikuti program brevet pajak karena dorongan dari dosen.				

Berikut rincian biaya pendidikan program brevet pajak yang diselenggarakan di beberapa Perguruan Tinggi negeri dan swasta di Yogyakarta (nama Universitas disamarkan):

Universitas	Biaya pendidikan	Fasilitas yang didapat
A	2.700.000	<ul style="list-style-type: none"> • Luring • Pelatihan brevet AB • Modul • Snack • Sertifikat
B	2.200.000	<ul style="list-style-type: none"> • Daring • Pelatihan brevet AB • Tas • Modul • Blocknote • Sertifikat
C	1.500.000	<ul style="list-style-type: none"> • Daring • Modul • Pelatihan brevet AB • Magang (daring) • Sertifikat
D	1.500.000 + Biaya pendaftaran 150.000	<ul style="list-style-type: none"> • Daring • Pelatihan Brevet AB • Modul • Seminar kit • Sertifikat

No	Biaya Pendidikan	STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya, biaya pendidikan program brevet pajak relatif terjangkau.				
2.	Saya akan memilih program brevet pajak yang biaya pendidikannya lebih mahal karena fasilitas yang didapatkan lebih banyak.				

3.	Saya akan memilih program brevet pajak yang biaya pendidikannya lebih terjangkau walaupun fasilitas yang didapat tidak banyak.				
----	--	--	--	--	--

Tanda Tangan _____



LAMPIRAN 4
KUESIONER (Google Form)



Section 1 of 6

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak dan Dampaknya Terhadap Pemilihan Karir (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Yogyakarta)

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya: Ummi Atika
Mahasiswi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian mengenai "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak dan Dampaknya Terhadap Pemilihan Karir (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Yogyakarta)". Dengan segala kerendahan hati, saya mohon kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini.

Kriteria responden:

1. Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Angkatan 2018, 2019, 2020, Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Yogyakarta.
2. Brevet dan Non brevet

Akan ada reward berupa saldo Gopay/Shopeepay senilai Rp 150.000,- untuk 3 responden yang beruntung. Atas dukungan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Ummi Atika
(18312327@students.uii.ac.id)

IDENTITAS RESPONDEN

Diharapkan Anda dapat mengisi data identitas (hanya untuk penelitian dan kerahasiaan data terjamin)

Nama (bisa inisial) *



Short answer text

Domisili (Provinsi) *

Short answer text

Asal Universitas *

Short answer text

Apakah pernah mengambil brevet pajak? *



Ya

Tidak

Jenis Kelamin *

Laki-Laki

Perempuan

Umur *



19 - 20 Tahun

21 - 23 Tahun

> 23 Tahun

Other...

Angkatan *

2018

2019

2020

IPK *

- 2.01 - 2.50
- 2.51 - 3.00
- 3.01 - 3.50
- 3.51 - 4.00

Nomor Handphone (optional untuk insentif)

Short answer text

Pilihan e-wallet (optional untuk insentif)

- Gopay
- ShopeePAY



Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan



Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda :
1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
2 = TS (Tidak Setuju)
3 = S (Setuju)
4 = SS (Sangat Setuju)

Saya memiliki tujuan yang jelas dalam karir di bidang perpajakan. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan dikarenakan peluang yang masih terbuka luas. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya yakin berkarir di bidang perpajakan dapat memberikan pengakuan yang baik di masyarakat. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Dengan berkarir di bidang perpajakan, saya dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Minat Mengikuti Program Brevet Pajak

Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda :

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = S (Setuju)

4 = SS (Sangat Setuju)

Saya berniat untuk mengikuti program brevet pajak. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tertarik untuk mengikuti program brevet pajak karena dapat menjadi staff pajak yang handal dan professional. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tertarik untuk mengikuti program brevet pajak agar mudah mendapatkan pekerjaan dengan gaji awal yang tinggi. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tertarik untuk mengikuti program brevet pajak agar dapat membantu karir saya di bidang perpajakan. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Motivasi Meningkatkan Kompetensi

Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda :
1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
2 = TS (Tidak Setuju)
3 = S (Setuju)
4 = SS (Sangat Setuju)

Mengikuti program brevet pajak dapat menambah pengetahuan saya mengenai ketentuan umum, isu-isu dan peraturan perpajakan terbaru. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Mengikuti program brevet pajak dapat meningkatkan kemampuan saya dalam Tata cara perpajakan. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Mengikuti program brevet pajak dapat meningkatkan kualitas kinerja saya di bidang perpajakan. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Mengikuti program brevet pajak dapat meningkatkan keahlian dalam praktik perpajakan. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju



Lingkungan Sosial



Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda :

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = S (Setuju)

4 = SS (Sangat Setuju)

Saya tertarik untuk mengikuti program brevet pajak karena dorongan dari keluarga. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tertarik untuk mengikuti program brevet pajak karena dorongan dari teman kuliah. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tertarik untuk mengikuti program brevet pajak karena dorongan dari dosen. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju



Biaya Pendidikan



Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda :

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = S (Setuju)

4 = SS (Sangat Setuju)

Berikut rincian biaya pendidikan program brevet pajak yang diselenggarakan di beberapa Perguruan Tinggi negeri dan swasta di Yogyakarta (nama Universitas disamarkan):

Universitas	Biaya pendidikan	Fasilitas yang didapat
A	2.700.000	- Luring - Pelatihan brevet AB - Modul - Snack - Sertifikat
B	2.200.000	- Daring - Pelatihan brevet AB - Tas - Modul - Blocknote - Sertifikat
C	1.500.000	- Daring - Modul - Pelatihan brevet AB - Magang (daring) - Sertifikat
D	1.500.000	- Daring
	+	- Pelatihan Brevet AB
	Biaya pendafaran 150.000	- Modul - Seminar kit - Sertifikat

Menurut saya, biaya pendidikan program brevet pajak relatif terjangkau. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya akan memilih program brevet pajak yang biaya pendidikannya lebih mahal karena fasilitas yang didapatkan lebih banyak. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya akan memilih program brevet pajak yang biaya pendidikannya lebih terjangkau walaupun fasilitas yang didapat tidak banyak. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

LAMPIRAN 5

TABULASI DATA PENELITIAN

Sampel	MMK1	MMK2	MMK3	MMK4
1	4	4	4	4
2	4	3	3	3
3	3	4	4	4
4	4	4	4	4
5	3	4	4	4
6	4	4	4	4
7	4	4	4	4
8	4	4	3	3
9	3	3	3	3
10	3	4	2	3
11	4	4	4	4
12	4	4	3	3
13	4	4	4	4
14	4	4	4	4
15	4	4	4	4
16	4	4	4	4
17	3	3	3	3
18	4	4	4	4
19	4	4	4	4
20	4	4	4	4
21	3	3	2	2
22	3	3	3	3
23	4	4	3	3
24	3	3	3	3
25	4	4	4	4
26	4	4	4	4
27	4	4	4	4
28	3	4	4	3
29	4	4	4	4
30	4	4	4	4

Sampel	MMK1	MMK2	MMK3	MMK4
31	4	4	4	4
32	4	3	4	4
33	4	3	3	3
34	4	4	4	4
35	2	3	3	3
36	2	4	3	4
37	3	1	1	4
38	2	2	2	3
39	2	3	3	3
40	2	3	2	3
41	1	2	2	2
42	4	4	4	3
43	2	4	2	3
44	1	3	2	2
45	3	3	3	3
46	4	4	4	4
47	2	2	2	4
48	3	3	3	4
49	2	2	3	2
50	3	4	3	4
51	1	1	2	2
52	3	2	2	4
53	2	2	2	3
54	2	2	2	3
55	2	2	2	3
56	3	3	3	3
57	4	4	4	4
58	2	2	2	3
59	2	2	2	2
60	4	3	2	2
61	4	4	3	3
62	3	3	3	3
63	3	3	1	3
64	2	2	2	4
65	1	4	2	2

Sampel	MMK1	MMK2	MMK3	MMK4
66	1	4	1	3
67	3	3	2	4
68	3	3	3	2
69	2	2	2	3
70	3	3	3	3
71	4	4	3	4
72	2	3	2	3
73	3	3	3	4
74	3	3	3	3
75	2	2	2	3
76	2	2	2	4
77	1	4	1	2
78	3	3	3	2
79	1	1	1	1
80	1	1	1	4
81	3	4	2	2
82	3	3	1	3
83	2	2	2	2
84	2	2	2	3
85	2	3	3	3
86	4	4	4	3
87	2	2	2	3
88	2	2	2	4
89	2	2	2	4
90	2	2	2	3
91	1	4	1	4
92	2	2	2	2
93	3	4	3	3
94	2	3	3	3
95	3	2	2	3
96	3	1	1	3
97	1	1	1	2
98	3	4	3	4
99	3	3	3	3
100	3	1	1	3

Sampel	MMK1	MMK2	MMK3	MMK4
101	3	4	3	4
102	1	1	1	4
103	2	2	3	2
104	3	3	3	3
105	2	2	4	1
106	2	2	3	3
107	3	3	3	3
108	2	2	2	3
109	2	2	2	3
110	3	4	1	1
111	2	3	2	3
112	4	4	4	3
113	2	2	2	3
114	4	3	3	3
115	2	2	1	3
116	4	4	4	4
117	2	2	2	3
118	2	2	2	2
119	2	2	2	3
120	2	2	2	2
121	1	2	1	1
122	2	3	2	2
123	4	4	4	1
124	3	3	2	2
125	1	1	3	2
126	1	1	1	2
127	2	2	2	3
128	2	2	2	3
129	2	1	2	3
130	2	2	2	2
131	3	4	4	3
132	2	2	2	3
133	2	2	2	2
134	2	2	2	3
135	4	3	4	3

Sampel	MMK1	MMK2	MMK3	MMK4
136	2	2	2	3
137	2	2	1	4
138	3	2	2	2
139	1	2	2	3
140	3	3	4	2
141	3	4	3	4
142	1	2	1	3
143	4	3	2	4
144	3	3	3	3
145	2	2	1	3
146	4	4	4	4
147	3	2	2	3
148	2	2	3	3
149	2	3	2	3
150	4	4	4	4
151	2	3	2	2
152	4	3	4	2
153	3	3	2	3
154	4	4	4	1
155	1	4	1	4
156	3	2	2	3
157	1	1	1	4
158	3	3	3	2
159	2	3	3	3
160	4	4	3	4
161	2	4	3	4
162	3	4	3	4
163	1	1	1	4
164	3	3	3	4
165	3	3	3	3
166	4	4	4	4
167	3	3	3	4
168	4	4	3	3
169	2	2	2	3
170	4	2	1	3

Sampel	MMK1	MMK2	MMK3	MMK4
136	2	2	2	3
137	2	2	1	4
138	3	2	2	2
139	1	2	2	3
140	3	3	4	2
141	3	4	3	4
142	1	2	1	3
143	4	3	2	4
144	3	3	3	3
145	2	2	1	3
146	4	4	4	4
147	3	2	2	3
148	2	2	3	3
149	2	3	2	3
150	4	4	4	4
151	2	3	2	2
152	4	3	4	2
153	3	3	2	3
154	4	4	4	1
155	1	4	1	4
156	3	2	2	3
157	1	1	1	4
158	3	3	3	2
159	2	3	3	3
160	4	4	3	4
161	2	4	3	4
162	3	4	3	4
163	1	1	1	4
164	3	3	3	4
165	3	3	3	3
166	4	4	4	4
167	3	3	3	4
168	4	4	3	3
169	2	2	2	3
170	4	2	1	3

Sampel	MMK1	MMK2	MMK3	MMK4
171	3	3	3	1
172	2	2	2	2
173	4	4	4	3
174	2	2	2	3
175	3	3	3	3
176	4	4	3	3
177	2	2	2	3
178	2	2	2	3
179	4	4	4	3
180	2	4	2	4
181	4	4	4	4
182	3	3	3	3
183	2	2	2	2
184	2	1	1	4
185	3	3	3	3
186	1	1	1	2
187	2	2	4	3
188	3	4	3	3
189	2	2	2	3
190	3	3	3	3
191	3	4	1	2
192	2	2	2	2
193	3	3	3	2
194	1	1	1	2
195	1	1	1	2
196	1	2	1	1
197	4	1	1	4
198	3	4	4	3
199	1	1	3	4
200	4	4	4	4
201	2	4	2	1
202	3	3	3	2
203	2	2	2	3
204	1	1	1	2
205	2	2	2	3

Sampel	MMK1	MMK2	MMK3	MMK4
206	2	2	2	2
207	2	2	2	2
208	1	3	2	3
209	1	1	1	3
210	2	3	4	3
211	4	4	4	2
212	1	1	1	3
213	1	2	1	2
214	1	1	1	1
215	4	4	3	3
216	1	3	3	4
217	2	2	2	2
218	1	1	2	2
219	4	3	3	3
220	2	2	2	3
221	1	1	1	3
222	4	4	4	4
223	2	3	3	1
224	4	4	4	4
225	2	2	2	2
226	3	3	3	3
227	4	4	4	4
228	4	4	2	2

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

Sampel	LS1	LS2	LS3	Sampel	LS1	LS2	LS3
1	3	2	2	36	4	2	3
2	3	2	2	37	4	2	4
3	2	3	2	38	1	4	4
4	4	2	4	39	3	2	3
5	2	2	2	40	2	3	3
6	1	4	1	41	2	3	4
7	4	4	2	42	3	2	4
8	2	2	2	43	2	3	4
9	2	2	2	44	3	1	4
10	2	1	1	45	2	3	4
11	2	2	2	46	3	2	3
12	3	2	2	47	2	2	4
13	2	2	1	48	2	3	4
14	4	4	4	49	4	4	4
15	3	4	4	50	4	4	4
16	3	3	4	51	2	2	4
17	1	3	2	52	3	3	4
18	4	4	4	53	3	3	1
19	4	4	3	54	3	3	3
20	2	2	2	55	2	2	3
21	2	2	2	56	3	3	4
22	3	2	2	57	4	4	4
23	3	4	3	58	3	3	2
24	2	3	2	59	2	2	3
25	3	3	4	60	2	2	4
26	2	2	2	61	4	4	3
27	1	1	1	62	3	3	3
28	2	3	2	63	2	2	3
29	1	4	2	64	4	4	4
30	2	3	3	65	1	1	4
31	3	3	3	66	1	1	2
32	3	3	3	67	3	3	4
33	4	3	3	68	3	3	3
34	2	1	1	69	3	3	3
35	1	4	4	70	3	3	3

Sampel	LS1	LS2	LS3	Sampel	LS1	LS2	LS3
71	3	3	4	106	2	2	4
72	4	4	4	107	4	4	4
73	3	3	4	108	2	2	2
74	3	3	3	109	2	2	3
75	4	4	3	110	2	2	3
76	1	1	2	111	3	3	4
77	2	2	4	112	3	3	4
78	2	2	2	113	3	3	4
79	1	1	4	114	3	3	2
80	2	2	1	115	2	2	4
81	2	2	3	116	4	4	4
82	2	2	4	117	2	2	3
83	2	2	3	118	2	2	2
84	2	2	3	119	3	3	2
85	2	2	4	120	2	2	4
86	4	4	4	121	2	2	1
87	2	2	4	122	2	2	3
88	3	3	3	123	1	1	2
89	3	3	4	124	2	2	3
90	2	2	3	125	2	2	4
91	1	1	4	126	2	2	3
92	2	2	3	127	3	3	4
93	2	2	4	128	3	3	2
94	4	4	3	129	2	2	3
95	2	2	4	130	2	2	3
96	2	2	4	131	3	3	4
97	2	2	3	132	2	2	2
98	3	3	4	133	2	2	4
99	2	2	4	134	2	2	3
100	2	2	4	135	3	3	4
101	2	2	4	136	3	3	4
102	1	1	1	137	2	2	4
103	2	2	3	138	2	2	3
104	3	3	3	139	1	1	4
105	2	2	3	140	2	2	2

Sampel	LS1	LS2	LS3	Sampel	LS1	LS2	LS3
141	4	4	4	176	3	3	3
142	3	3	4	177	4	4	4
143	3	3	3	178	2	2	4
144	2	2	4	179	3	3	4
145	2	2	3	180	4	4	4
146	2	2	4	181	4	4	4
147	2	2	4	182	3	3	3
148	2	2	3	183	2	2	3
149	3	3	4	184	4	4	4
150	4	4	4	185	3	3	3
151	2	2	4	186	2	2	2
152	4	4	4	187	3	3	4
153	3	3	4	188	3	3	4
154	2	2	4	189	3	3	4
155	2	2	3	190	3	3	2
156	2	2	4	191	2	2	4
157	2	2	4	192	2	2	2
158	3	3	4	193	2	2	3
159	2	2	3	194	2	2	4
160	3	3	4	195	2	2	4
161	1	1	4	196	1	1	4
162	3	3	4	197	4	4	4
163	3	3	4	198	3	3	4
164	2	2	4	199	4	4	4
165	3	3	3	200	4	4	3
166	4	4	4	201	1	1	4
167	3	3	2	202	2	2	4
168	3	3	4	203	3	3	4
169	3	3	3	204	2	2	3
170	3	3	4	205	3	3	3
171	1	1	3	206	2	2	2
172	2	2	3	207	2	2	2
173	4	4	3	208	3	3	3
174	2	2	3	209	3	3	2
175	2	2	4	210	3	3	4

Sampel	LS1	LS2	LS3
211	2	2	4
212	3	3	4
213	2	2	4
214	1	1	1
215	3	3	4
216	4	4	3
217	2	2	4
218	2	2	4
219	3	3	3
220	3	3	4
221	3	3	3
222	4	4	3
223	1	1	2
224	4	4	4
225	2	2	3
226	3	3	3
227	4	4	4
228	2	2	4

Sampel	BP1	BP2	BP3	Sampel	BP1	BP2	BP3
71	4	3	3	106	4	3	4
72	4	3	4	107	4	4	4
73	4	3	4	108	2	2	2
74	3	4	3	109	2	2	3
75	3	3	3	110	3	3	3
76	2	2	2	111	4	4	4
77	3	1	3	112	4	4	4
78	2	2	2	113	4	3	4
79	4	4	4	114	3	2	3
80	2	2	2	115	3	3	4
81	4	3	4	116	4	4	4
82	4	3	4	117	3	3	3
83	2	3	3	118	3	3	3
84	3	4	3	119	2	2	2
85	4	3	4	120	4	4	4
86	4	4	4	121	2	1	1
87	4	4	4	122	3	3	3
88	3	4	3	123	2	2	2
89	4	4	4	124	3	3	3
90	3	3	3	125	4	4	4
91	4	4	4	126	3	3	3
92	3	3	4	127	4	4	4
93	4	4	4	128	3	3	3
94	3	4	4	129	2	3	3
95	4	4	4	130	3	3	3
96	3	3	4	131	4	4	4
97	3	3	3	132	2	2	2
98	4	4	4	133	4	2	4
99	3	3	4	134	4	4	4
100	4	4	4	135	4	4	4
101	4	3	4	136	4	2	3
102	1	1	1	137	4	4	4
103	4	2	4	138	3	3	4
104	4	4	4	139	4	2	4
105	3	3	3	140	3	3	3

Sampel	BP1	BP2	BP3	Sampel	BP1	BP2	BP3
141	4	4	4	176	3	3	4
142	4	4	4	177	4	3	4
143	2	2	2	178	3	3	3
144	4	4	4	179	3	3	4
145	3	2	3	180	3	3	4
146	4	4	4	181	4	4	4
147	4	3	4	182	4	3	3
148	3	3	4	183	3	3	3
149	4	3	4	184	4	4	4
150	4	4	4	185	3	3	3
151	4	4	4	186	3	4	4
152	3	4	3	187	4	4	4
153	3	3	4	188	4	4	4
154	4	4	4	189	4	4	4
155	3	3	3	190	2	2	2
156	3	3	4	191	3	3	3
157	3	2	3	192	2	2	2
158	3	3	3	193	3	3	3
159	3	3	3	194	4	4	4
160	3	3	3	195	4	3	4
161	4	4	4	196	4	2	4
162	3	3	4	197	3	4	3
163	4	4	4	198	4	4	4
164	4	3	4	199	3	3	4
165	3	3	3	200	4	3	4
166	4	4	4	201	3	2	3
167	4	4	4	202	4	3	4
168	3	4	4	203	4	4	4
169	3	3	3	204	3	2	2
170	4	4	4	205	3	3	4
171	3	3	3	206	2	2	2
172	3	3	3	207	2	2	2
173	4	2	4	208	2	2	3
174	3	3	3	209	2	2	2
175	3	2	3	210	3	3	4

Sampel	BP1	BP2	BP3
211	4	4	4
212	4	3	4
213	4	4	4
214	1	1	1
215	4	4	4
216	4	3	4
217	3	2	3
218	4	3	3
219	4	3	4
220	4	4	4
221	4	4	4
222	3	3	3
223	2	1	1
224	4	4	4
225	3	3	4
226	3	3	3
227	4	4	4
228	4	3	3

Sampel	MPB1	MPB2	MPB3	MPB4
1	4	4	4	4
2	4	4	4	3
3	3	3	2	3
4	4	4	4	4
5	3	3	3	3
6	4	4	4	4
7	4	4	4	4
8	2	2	2	2
9	3	3	3	3
10	4	3	4	4
11	2	2	2	2
12	4	4	3	4
13	4	4	4	4
14	4	4	4	4
15	4	3	4	3
16	3	3	3	3
17	2	2	2	2
18	4	4	4	4
19	4	4	4	4
20	4	4	2	4
21	3	2	2	2
22	3	3	3	3
23	3	3	3	3
24	3	3	3	3
25	4	3	3	4
26	3	4	3	4
27	4	4	3	4
28	2	2	2	2
29	3	4	4	4
30	4	4	3	3
31	4	4	3	4
32	3	3	3	3
33	4	4	3	3
34	4	4	4	4
35	4	4	4	4

Sampel	MPB1	MPB2	MPB3	MPB4
36	4	3	4	3
37	4	4	3	4
38	3	4	4	4
39	3	3	3	3
40	2	3	2	3
41	3	3	3	3
42	3	3	3	4
43	2	2	3	3
44	3	4	3	4
45	3	4	3	4
46	4	4	4	4
47	3	4	4	4
48	3	4	3	3
49	4	4	3	3
50	3	2	2	2
51	2	4	3	3
52	3	4	3	4
53	2	2	2	2
54	3	3	3	3
55	4	4	4	4
56	4	4	4	4
57	4	4	4	4
58	2	3	3	3
59	3	3	2	3
60	3	4	4	4
61	4	4	3	3
62	4	3	3	3
63	3	4	4	4
64	2	3	3	3
65	2	3	2	4
66	2	2	3	3
67	3	4	4	4
68	3	3	4	3
69	2	3	3	3
70	3	3	3	3

Sampel	MPB1	MPB2	MPB3	MPB4
71	4	3	4	4
72	3	3	3	3
73	3	4	3	4
74	3	3	3	3
75	4	4	4	4
76	3	2	3	3
77	4	4	4	4
78	2	2	3	2
79	4	4	4	4
80	4	2	3	3
81	3	3	4	3
82	3	3	3	4
83	3	4	4	3
84	2	4	3	4
85	4	4	3	4
86	4	4	4	4
87	4	4	4	4
88	4	4	4	4
89	4	4	4	4
90	3	3	2	3
91	4	4	4	4
92	2	1	2	3
93	3	3	3	4
94	3	3	3	3
95	3	3	4	4
96	2	3	2	3
97	2	3	3	3
98	3	4	4	4
99	3	3	4	3
100	2	4	4	3
101	3	4	4	4
102	4	4	3	4
103	3	3	4	4
104	3	4	4	4
105	3	3	3	3

Sampel	MPB1	MPB2	MPB3	MPB4
106	3	3	3	3
107	3	3	3	3
108	2	2	2	3
109	4	3	3	3
110	2	3	2	2
111	4	4	4	4
112	4	4	4	4
113	3	3	3	3
114	3	3	3	3
115	3	3	4	4
116	4	4	4	4
117	3	3	3	3
118	3	4	4	2
119	2	2	2	2
120	4	4	4	4
121	2	2	2	2
122	2	3	3	3
123	3	3	3	3
124	3	4	3	3
125	4	4	4	4
126	3	4	3	4
127	2	3	3	3
128	3	2	2	3
129	3	3	3	3
130	3	4	3	3
131	4	3	3	4
132	2	2	2	3
133	3	4	3	4
134	3	3	3	3
135	4	4	4	4
136	3	2	3	3
137	4	4	4	4
138	3	3	3	4
139	3	4	2	3
140	3	3	3	3

Sampel	MPB1	MPB2	MPB3	MPB4
141	3	3	3	4
142	3	4	4	4
143	3	2	2	2
144	3	4	3	4
145	3	3	3	3
146	3	3	3	3
147	3	4	4	4
148	3	3	3	3
149	3	4	3	4
150	4	4	4	4
151	1	1	2	2
152	4	4	4	4
153	3	3	3	3
154	3	3	3	4
155	1	1	1	1
156	3	3	4	3
157	4	3	2	3
158	3	3	3	4
159	3	3	3	3
160	3	3	3	3
161	4	4	4	4
162	3	4	3	4
163	3	3	3	3
164	4	3	3	4
165	3	4	4	4
166	4	4	4	4
167	3	3	3	3
168	4	4	3	4
169	4	4	4	4
170	3	3	3	3
171	3	3	3	3
172	4	4	4	4
173	4	4	4	4
174	3	3	3	3

Sampel	MPB1	MPB2	MPB3	MPB4
175	2	3	2	3
176	3	3	3	3
177	3	3	4	4
178	2	3	3	3
179	3	4	4	4
180	4	4	4	4
181	3	4	4	4
182	3	4	3	3
183	3	4	4	4
184	1	2	3	1
185	3	3	3	3
186	3	3	4	4
187	4	3	4	3
188	3	3	3	3
189	4	4	4	4
190	2	2	2	2
191	3	3	3	3
192	1	1	1	3
193	2	2	2	3
194	4	4	4	4
195	3	3	3	3
196	4	4	4	4
197	2	2	2	3
198	3	4	4	3
199	4	4	3	3
200	4	3	4	3
201	2	3	3	3
202	3	3	3	3
203	4	4	4	4
204	2	2	2	3
205	3	3	3	3
206	3	1	1	2
207	2	2	2	2
208	3	3	4	4
209	1	1	2	2
210	4	4	3	4
211	3	3	3	3

Sampel	MPB1	MPB2	MPB3	MPB4
212	4	4	4	4
213	4	4	3	4
214	2	1	3	2
215	3	4	3	4
216	4	4	3	4
217	2	3	3	3
218	4	3	4	4
219	3	3	4	3
220	4	4	4	4
221	1	2	4	4
222	4	4	4	4
223	1	1	2	2
224	4	4	4	4
225	2	3	2	3
226	4	3	3	3
227	3	4	2	4
228	4	4	4	4

Sampel	PBP1	PBP2	PBP3	PBP4
1	3	4	4	4
2	4	4	3	4
3	2	3	2	3
4	3	4	4	4
5	2	3	3	3
6	4	4	4	4
7	3	4	3	3
8	2	2	2	2
9	4	4	4	4
10	4	3	4	4
11	2	2	2	2
12	3	4	3	4
13	4	4	4	4
14	2	2	2	4
15	4	4	3	4
16	3	4	4	4
17	2	2	3	3
18	3	4	4	4
19	3	3	3	3
20	3	4	4	4
21	2	2	2	2
22	3	3	3	3
23	2	3	4	3
24	4	4	4	4
25	4	4	4	4
26	3	3	3	4
27	3	3	2	3
28	2	2	3	3
29	4	4	4	4
30	3	3	3	3
31	4	4	3	3
32	3	3	3	3
33	3	3	3	2
34	3	4	4	4
35	4	4	4	4

Sampel	PBP1	PBP2	PBP3	PBP4
36	4	3	4	3
37	4	4	3	4
38	3	4	4	4
39	3	3	3	3
40	2	3	2	3
41	3	3	3	3
42	3	3	3	4
43	2	2	3	3
44	3	4	3	4
45	3	4	3	4
46	4	4	4	4
47	3	4	4	4
48	3	4	3	3
49	4	4	3	3
50	3	2	2	2
51	2	4	3	3
52	3	4	3	4
53	2	2	2	2
54	3	3	3	3
55	4	4	4	4
56	4	4	4	4
57	4	4	4	4
58	2	3	3	3
59	3	3	2	3
60	3	4	4	4
61	4	4	3	3
62	4	3	3	3
63	3	4	4	4
64	2	3	3	3
65	2	3	2	4
66	2	2	3	3
67	3	4	4	4
68	3	3	4	3
69	2	3	3	3
70	3	3	3	3
71	4	3	4	4
72	3	3	3	3

Sampel	PBP1	PBP2	PBP3	PBP4
73	3	4	3	4
74	3	3	3	3
75	4	4	4	4
76	3	2	3	3
77	4	4	4	4
78	2	2	3	2
79	4	4	4	4
80	4	2	3	3
81	3	3	4	3
82	3	3	3	4
83	3	4	4	3
84	2	4	3	4
85	4	4	3	4
86	4	4	4	4
87	4	4	4	4
88	4	4	4	4
89	4	4	4	4
90	3	3	2	3
91	4	4	4	4
92	2	1	2	3
93	3	3	3	4
94	3	3	3	3
95	3	3	4	4
96	2	3	2	3
97	2	3	3	3
98	3	4	4	4
99	3	3	4	3
100	2	4	4	3
101	3	4	4	4
102	4	4	3	4
103	3	3	4	4
104	3	4	4	4
105	3	3	3	3
106	3	3	3	3
107	3	3	3	3
108	2	2	2	3
109	4	3	3	3

Sampel	PBP1	PBP2	PBP3	PBP4
110	2	3	2	2
111	4	4	4	4
112	4	4	4	4
113	3	3	3	3
114	3	3	3	3
115	3	3	4	4
116	4	4	4	4
117	3	3	3	3
118	3	4	4	2
119	2	2	2	2
120	4	4	4	4
121	2	2	2	2
122	2	3	3	3
123	3	3	3	3
124	3	4	3	3
125	4	4	4	4
126	3	4	3	4
127	2	3	3	3
128	3	2	2	3
129	3	3	3	3
130	3	4	3	3
131	4	3	3	4
132	2	2	2	3
133	3	4	3	4
134	3	3	3	3
135	4	4	4	4
136	3	2	3	3
137	4	4	4	4
138	3	3	3	4
139	3	4	2	3
140	3	3	3	3
141	3	3	3	4
142	3	4	4	4
143	3	2	2	2
144	3	4	3	4
145	3	3	3	3
146	3	3	3	3

Sampel	PBP1	PBP2	PBP3	PBP4
147	3	4	4	4
148	3	3	3	3
149	3	4	3	4
150	4	4	4	4
151	1	1	2	2
152	4	4	4	4
153	3	3	3	3
154	3	3	3	4
155	1	1	1	1
156	3	3	4	3
157	4	3	2	3
158	3	3	3	4
159	3	3	3	3
160	3	3	3	3
161	4	4	4	4
162	3	4	3	4
163	3	3	3	3
164	4	3	3	4
165	3	4	4	4
166	4	4	4	4
167	3	3	3	3
168	4	4	3	4
169	4	4	4	4
170	3	3	3	3
171	3	3	3	3
172	4	4	4	4
173	4	4	4	4
174	3	3	3	3
175	2	3	2	3
176	3	3	3	3
177	3	3	4	4
178	2	3	3	3
179	3	4	4	4
180	4	4	4	4
181	3	4	4	4
182	3	4	3	3
183	3	4	4	4

Sampel	PBP1	PBP2	PBP3	PBP4
184	1	2	3	1
185	3	3	3	3
186	3	3	4	4
187	4	3	4	3
188	3	3	3	3
189	4	4	4	4
190	2	2	2	2
191	3	3	3	3
192	1	1	1	3
193	2	2	2	3
194	4	4	4	4
195	3	3	3	3
196	4	4	4	4
197	2	2	2	3
198	3	4	4	3
199	4	4	3	3
200	4	3	4	3
201	2	3	3	3
202	3	3	3	3
203	4	4	4	4
204	2	2	2	3
205	3	3	3	3
206	3	1	1	2
207	2	2	2	2
208	3	3	4	4
209	1	1	2	2
210	4	4	3	4
211	3	3	3	3
212	4	4	4	4
213	4	4	3	4
214	2	1	3	2
215	3	4	3	4
216	4	4	3	4
217	2	3	3	3
218	4	3	4	4
219	3	3	4	3
220	4	4	4	4

221	1	2	4	4
222	4	4	4	4
223	1	1	2	2
224	4	4	4	4
225	2	3	2	3
226	4	3	3	3
227	3	4	2	4
228	4	4	4	4



LAMPIRAN 6
OUTPUT STATISTIK

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	n	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Motivasi Meningkatkan Kompetensi (X ₁)	228	2	4	3.608	0.533
Lingkungan Sosial (X ₂)	228	1	4	2.645	0.961
Biaya Pendidikan (X ₃)	228	1	4	2.673	0.825
Minat Mengikuti Program Brevet Pajak (Y)	228	1	4	3.329	0.754
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	228	1	4	3.219	0.746

Sumber: Data diolah, 2022.

2. Uji Validitas

a. Uji Validitas Konvergen

Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Item	Loading Factors	AVE
Motivasi Meningkatkan Kompetensi	MMK1	0.879	0.804
	MMK2	0.888	
	MMK3	0.886	
	MMK4	0.932	
Lingkungan Sosial	LS1	0.890	0.745
	LS2	0.830	
	LS3	0.868	
	BP1	0.783	

Biaya Pendidikan	BP2	0.867	0.679
	BP3	0.819	
Minat Mengikuti Program Brevet Pajak	MPB1	0.873	0.789
	MPB2	0.916	
	MPB3	0.833	
	MPB4	0.929	
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	PBP1	0.817	0.738
	PBP2	0.904	
	PBP3	0.839	
	PBP4	0.874	

Sumber: Data diolah, 2022.

b. Uji Validitas Diskriminan

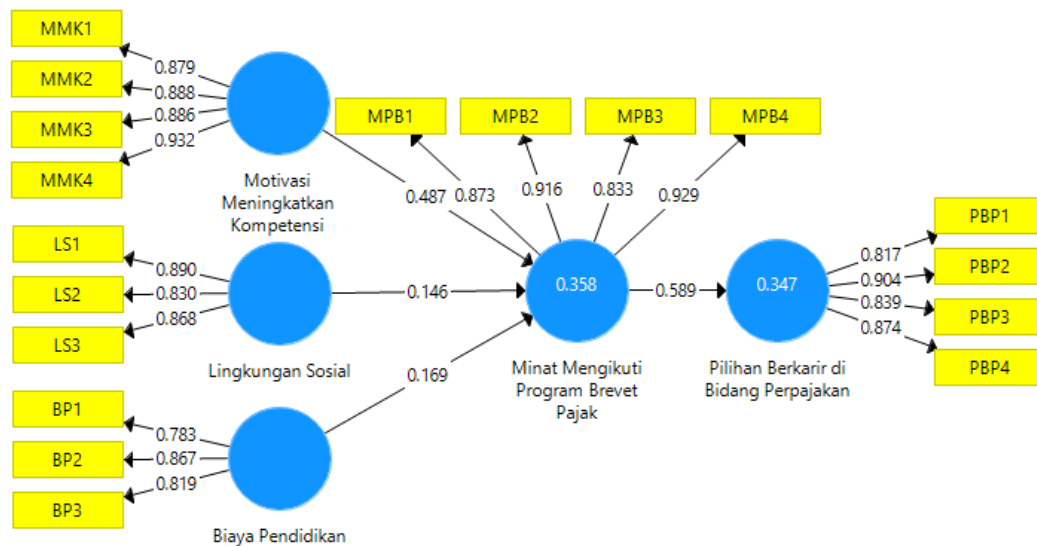
Cross Loading

Indikator	MMK	LS	BP	MPB	PBP
MMK1	0.879	0.142	0.216	0.501	0.439
MMK2	0.888	0.049	0.149	0.465	0.389
MMK3	0.886	0.101	0.231	0.451	0.367
MMK4	0.932	0.132	0.200	0.520	0.429
LS1	0.100	0.890	0.376	0.265	0.162
LS2	0.113	0.830	0.204	0.200	0.147
LS3	0.098	0.868	0.332	0.213	0.211
BP1	0.255	0.227	0.783	0.281	0.208
BP2	0.126	0.380	0.867	0.272	0.168
BP3	0.163	0.283	0.819	0.259	0.170
MPB1	0.496	0.220	0.245	0.873	0.496
MPB2	0.504	0.231	0.278	0.916	0.544
MPB3	0.421	0.284	0.353	0.833	0.484

MPB4	0.501	0.212	0.297	0.929	0.565
PBP1	0.315	0.199	0.247	0.416	0.817
PBP2	0.413	0.193	0.198	0.575	0.904
PBP3	0.381	0.150	0.176	0.467	0.839
PBP4	0.438	0.150	0.154	0.543	0.874

Sumber: Data diolah, 2022.

3. Model Hasil Uji Algorithm



4. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Motivasi Meningkatkan Kompetensi (MMK)	0.919	0.943
Lingkungan Sosial (LS)	0.830	0.898
Biaya Pendidikan (BP)	0.762	0.863
Minat Mengikuti Program Brevet Pajak (MPB)	0.910	0.937
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (PBP)	0.882	0.918

Sumber: Data diolah, 2022.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji R-Square

	R-Square
Minat Mengikuti Program Brevet Pajak	0.358
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	0.347

Sumber: Data diolah, 2022.

6. Hasil Uji T-Statistik

Hasil Koefisien Path

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	P-Values
MMK -> MPB	0.487	0.488	0.063	0.000
LS -> MPB	0.146	0.146	0.060	0.015
BP -> MPB	0.169	0.173	0.066	0.011
MPB -> PBP	0.589	0.595	0.061	0.000

Sumber: Data diolah, 2022.

7. Model Hasil Uji Bootstrapping

